

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN
BERBASIS NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI
SDN 1 LALEBBATA**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Oleh

**Nur Rahma Kasim
NIM : 1502050034**

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS KARANGAN
BERBASIS NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI
SDN 1 LALEBBATA**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo*



Diajukan oleh:

**Nur Rahma Kasim
NIM : 1502050034**

Pembimbing:

- 1. Dr. Mardi Takwin, M.H.I**
2. Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan pada Peserta Didik Kelas V di SDN 1 Lalebbata Yang ditulis oleh Nur Rahma Kasim, NIM 15.02.05.0034, Mahasiswa Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan *Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari jumat, 6 Maret 2020 bertepatan dengan 11 Rajab 1441 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, Januari 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Mardi Takwim, M.H.I | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nilam Permatasari Munir, M.Pd | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Mardi Takwim, M.H.I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Nilam Permatasari Munir, M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas



Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis
Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V di SDN
1 Lalebbata Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Nur Rahma Kasim
NIM : 15.02.05.0034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,

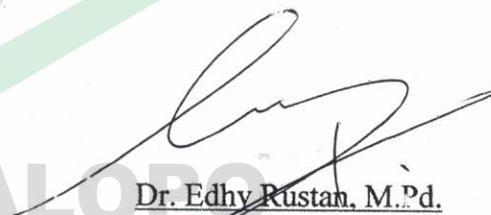
2020

Penguji I

Penguji II



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 196107111993032002



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis
Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD
Negeri 1 Lalebbata Palopo

Nama : Nur Rahma Kasim
NIM : 15.02.05.0034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Seminar Hasil
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mardi Takwim, M.H.I.
NIP. 19680503 199803 1 005


Nilam Hermatasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198808312015032006

IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Eksemplar

Palopo,

2019

Hal : Skripsi Nur Rahma Kasim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Rahma Kasim

NIM : 15.02.05.0034

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan pada Peserta Didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo.

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

IAIN PALOPO Pembimbing I



Drs. Mardi Takwim, M.H.I

NIP. 19680503 199803 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo,

2019

Lamp : Eksemplar

Hal : Skripsi Nur Rahma Kasim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di-

Palopo.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Rahma Kasim

NIM : 15.0205.0034

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

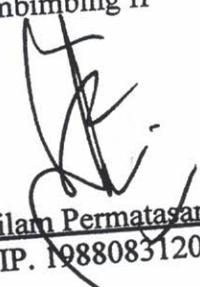
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan pada Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo.

Menyatakan Bahwa Skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing II


Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198808312015032006

ABSTRAK

Nur Rahma Kasim, 2019“Pengembangan bahan ajar materi menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada siswa kelas V di SD Negeri 01 Lalebbata”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing (I) Dr. Mardi Takwin, M.H.I dan Pembimbing (II) Nilam Permatari, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) Untuk mengetahui desain bahan ajar materi menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan yang valid. 2) untuk mengembangkan bahan ajar materi menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan yang praktis dan efektif.

Penelitian ini merupakan metode penelitian *Research & Development* (R&D). Untuk mengembangkan produk, penelitian kali ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap yaitu: (1) tahap *define*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, dan (4) tahap *disseminate*. Dalam penelitian ini dilakukan hanya tiga tahap saja, yaitu sampai tahap *develop* karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 01 Lalebbata Palopo, yang bertindak sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, Angket, dan Validasi. Analisis data yang digunakan peneliti itu untuk menguji kevalidannya yaitu menggunakan rumus *Aiken's* dan untuk analisis data angket respons siswa dan observasi menggunakan analisis statistik deksriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis neorosains terintegrasi keagamaan dikatakan valid oleh tiga validator dengan beberapa kali revisi melalui komentar dan saran dari validator. Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahan ajar dapat diperoleh nilai 0,67 begitu pula dengan tim kostruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek bahan ajar ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori valid. Kemudian bahan ajar ini dikatakan efektif dengan menggunakan hasil angket respons

peserta didik yang memperoleh rata-rata = 3.3, berada pada rentang 3.25 sampai dengan 4.00 sehingga dapat dikatakan sangat baik.

Implikasi penelitian ini perlu disosialisasikan sehingga dapat menjadi pertimbangan guru di sekolah dalam meningkatkan keterampilan mengarang pada peserta.



IAIN PALOPO

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Rahma Kasim
NIM : 15.02.05.0034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JudulSkripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 01 Lalebbata Palopo.

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

IAIN PALOPO

Palopo, 2020
Yang membuat pernyataan



Nur Rahma Kasim
NIM. 15.02.05.0034

PRAKATA

لِّلّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Syukur *Alhamdulillah* atas berkat rahmat dan taufiq-Nya skripsi ini penulis dapat diselesaikan, meski pun dalam bentuk yang sangat sederhana. Semoga dalam kesederhanaan ini, dari padanya dapat dipetik manfaat sebagai tambahan referensi para pembaca yang budiman. Demikian pula salawat dan taslim atas junjungan Nabi Muhammad saw. Sebagai *rahmatanlilalamin*.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik dalam bentuk dorongan moral maupun material, skripsi ini tidak mungkin terwujud seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Bapak Dr.Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Ibu Dr. Andi Ria Warda, M.Pd.I. Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik

3. Bapak Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd, masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.
4. Bapak Dr. Mardi Takwin, M.H.I dan ibu Nilam Permatari, S.Pd., M.Pd, masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd., masing-masing selaku penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Firman, S.Pd., M.Pd., Ibu Mirnawati, S.Pd, M.Pd, dr. H. Suyuti Arifin, Sp.S, Dr. Kaharuddin, M.Pd.I dan Abdul Asis, S.Pd, selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
7. Bapak Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd. dan Ibu Hj. Salmilah, S.Kom., MT., yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta yang senantiasa selalu membantu memberikan masukan dan sarannya.
8. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
9. Ibu Masni dan ibu Rafika Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

10. Bapak Zainuddin, S.Pd., M.M. Kepala Sekolah Dasar Negeri 01 Lalebbata dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.

11. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Muhammad kasim S.Ag, dan Ibunda Terkasih Hasna, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis. Dan Teruntuk saudara Tersayang dan tercinta kak Nur Yasmin Kasim serta adik penulis Muhammad Alif Kasim, yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada para sahabat Wiwik Pratiwi, Nurharianti, Mutmainna, Rumina, Megawati Sugialam, Muh. Syamsul bahri dan Muh. Zulfikar Amar. Karena memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis serta banyak mengajarkan tentang kesabaran, ketenangan, dan kehati-hatian dalam bertindak, yang dapat penulis aplikasikan dalam penyusunan skripsi.

13. Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2015, Ariska, Fauziah Azizah Amir dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

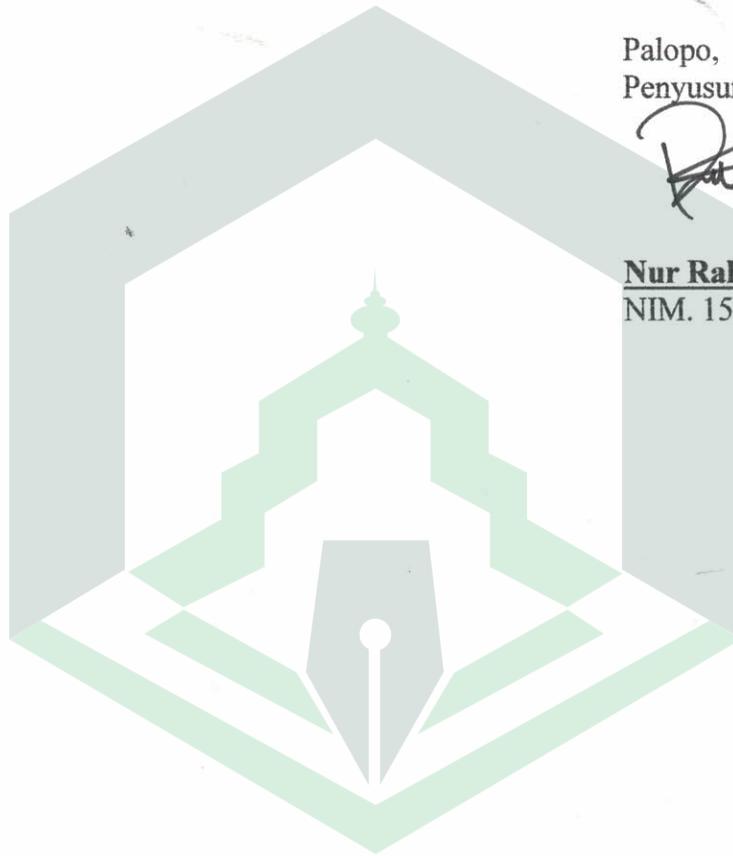
Kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tak sempat disebutkan namanya satu persatu. Pada akhirnya hanya kepada Allah swt semata peneliti meminta pertolongan dan berserah diri. Semoga Allah swt memberikan pahala atas segala yang telah penulis kerjakan Aamiin.

Palopo,
Penyusun

2019



Nur Rahma Kasim
NIM. 15.02.05.0034



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Definisi Operasional	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian Relevan	11
B. Konsep Model Pengembangan	13
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian & Pendekatan	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data.....	29

D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Prosedur Pengembangan dengan Uji Coba Terbatas	31
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

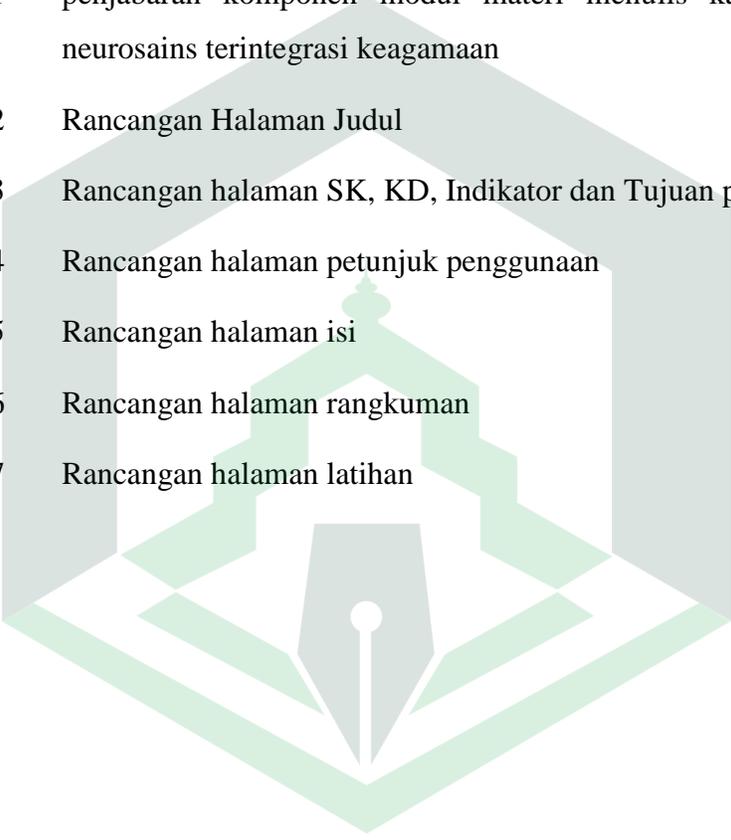
Tabel 1.1	Definisi Operasional Variabel
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Peneitian Terdahulu yang Relevan
Tabel 2.2	Tahapan Kegiatan dalam 4-D
Tabel 3.1	Interpretasi Validasi Isi
Tabel 3.2	Kategori Praktikalitas instrumen Bahan Ajar
Tabel 4.1	Taraf Keberhasilan Tindakan
Tabel 4.2	Nama-nama Validator
Tabel 4.3	Hasil Revisi Bahan Ajar
Tabel 4.4	Data Hasil Angket Praktikalitas



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D
- Gambar 2.2 Kerangka Pikir
- Gambar 4.1 penjabaran komponen modul materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan
- Gambar 4.2 Rancangan Halaman Judul
- Gambar 4.3 Rancangan halaman SK, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran
- Gambar 4.4 Rancangan halaman petunjuk penggunaan
- Gambar 4.5 Rancangan halaman isi
- Gambar 4.6 Rancangan halaman rangkuman
- Gambar 4.7 Rancangan halaman latihan



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Pembelajaran Menulis Karangan

Lampiran 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Lampiran 3 Format Observasi

Lampiran 4 Lembar Validitas

Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Validasi

Lampiran 6 Lembar Respon Siswa

Lampiran 7 Daftar Nama Peserta Didik

Lampiran 8 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 9 Dokumentasi



IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang terpenting dalam pembangunan dan pengembangan bangsa dan negara. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan maju jika tingkat pendidikan masyarakatnya tinggi. Di Indonesia, pemerintah berupaya untuk merancang serta mengimplikasikan berbagai rancangan pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah perbaikan kurikulum. Hal ini berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan menurut Sisdiknas: pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan di Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran baik tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah.

Tujuan pendidikan dalam kurikulum 2013 adalah peningkatan kompetensi sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik) dan pengetahuan (kognitif) peserta didik. Sehingga sudah selayaknya guru menggunakan metode, bahan ajar, media yang mampu memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan tersebut, baik itu

¹Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal 3.

proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi di dalam setiap tema, subtema maupun pembelajaran.

Manusia dilahirkan dilengkapi dengan akal pikiran untuk dipergunakan menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan peradaban. Dengan memfungsikan fitrah akal inilah, manusia dianjurkan untuk berfikir dan belajar, baik dari orang lain, masyarakat maupun dari lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. Az-Zumar/39: 21 berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ نُخْرِجُ بِهِ
 زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَتَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ تَجْعَلُهُ حُطَمًا إِنَّ فِي ذَلِكَ
 لَذِكْرَى لَأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

Apakah engkau tidak memperhatikan, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi, kemudian dengan air itu ditumbuhkan-Nya tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, kemudian menjadi kering, lalu engkau melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sungguh, yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal sehat.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diberikan akal untuk dipergunakan dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang ada di atas muka bumi. Berbekal dari itu semua, manusia diharapkan dapat menggunakan akal

²Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Syarefa Publishing, 2014),

dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat kepada umat manusia melalui pendidikan.

Salah satu mata pelajaran yang wajib dipahami oleh peserta didik adalah Bahasa Indonesia. Karena jika dilihat dari tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri sangat berkaitan dengan tingkat kemampuan kognitif dan afektif individu. Maka wajar jika pemerintah menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan seperti keterampilan menulis, membaca, menyimak informasi.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena keterampilan menulis dapat mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Kegiatan menulis bukan hanya menuangkan ide-ide imajinasi, akan tetapi juga menuangkan gagasan, pengetahuan, konsep, perasaan dan harapan yang di wujudkan dalam bentuk tulisan. Hal ini tentu membutuhkan tingkat kecerdasan otak yang memadai. Sehingga sangat penting guru mampu mengimpilkasikan *neorosains* dengan materi menulis karangan .

Anjuran untuk menulis banyak terdapat di dalam Al-Qur'an yakni QS. Al-Alaq (96) : 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ ۝ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yng menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Maksudnya Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis dan baca. Karena tidak bisa dipungkiri bahwa seseorang mampu menulis banyak hal, karena ia banyak membaca itulah sebabnya Allah swt memerintahkan hambanya untuk membaca dan menulis. Kata al-qalam berarti tulisan. Kata ini dikuatkan dengan firman Allah swt dalam Al-Qur'an surah Al-Qalam (68) : 1.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Terjemahnya:

Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,⁴

Menulis merupakan suatu kegiatan yang sangat dianjurkan oleh al-qur'an sehingga sudah seharusnya peserta didik memiliki keterampilan yang baik dalam menulis. Namun pada tahap observasi awal peneliti di SD Negeri 1 Lalebbata pada tanggal 28 Maret 2018, peneliti memperoleh data bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada menulis cerita peserta didik masih kurang memiliki minat dan keterampilan dalam mengolah kata-kata dan

³Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al karim dan Terjemahannya, (Surabaya:Desember, 2014) ,h. 1057

⁴Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al karim dan Terjemahannya, h. 954

pengetahuan menjadi sebuah paragraf atau sebuah karangan. Hasil wawancara peneliti di SD Negeri 1 Lalebbata diperoleh data bahwa 40% peserta didik belum mampu membuat sebuah karya tulis yang baik dan benar berdasarkan hasil pemikirannya sendiri, peserta didik lebih banyak diarahkan oleh guru bukan hasil dari olah pikir peserta didik sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung peneliti di SD Negeri 1 Lalebbata yang beralamat di Kelurahan Amassangan Kecamatan Wara, pembelajaran menulis di sekolah selama ini monoton, dimana guru tidak menggunakan bahan ajar yang bervariasi. Seperti yang peneliti paparkan sebelumnya, guru menjelaskan materi tentang menulis karangan dan memberikan topik karangan yang akan ditulis peserta didik, akibatnya beberapa peserta didik bersikap pasif dalam mengikuti proses pembelajaran menulis karangan. Kurangnya penggunaan bahan ajar yang inovatif dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini berdampak pada beberapa peserta didik tidak mampu mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 70.⁵ Dampak lain yang dialami peserta didik adalah ketidakmampuan peserta didik memaksimalkan kecerdasan otaknya karena dari hasil observasi awal peneliti, semuanya masih berpusat pada guru.

Salah satu hal yang mampu meningkatkan minat menulis peserta didik adalah kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar karena bahan ajar berperan sebagai materi atau isi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran dan harus dikuasai oleh peserta didik sebagai salah satu kriteria kelulusan peserta didik dalam materi tersebut. Pengembangan bahan

⁵Observasi, tanggal 28 Maret 2018 di SD Negeri 1 Lalebbata

ajar sangat di perlukan agar guru memiliki bahan ajar yang mampu menyelesaikan masalah belajar yang di hadapi oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar juga perlu agar bahan ajar sesuai dengan karakteristik yang di miliki oleh peserta didik. Pengembangan bahan ajar dapat didapatkan dari berbagai sumber baik itu di peroleh dari buku, jurnal, internet, media audiovisual yang tentu harus mengacu pada standar kompetensi .

Salah satu cara atau inovasi yang bisa digunakan oleh guru mengembangkan bahan ajar yakni bahan ajar yang berbasis neurosains yang terintegrasi dengan keagamaan. Neurosains merupakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan otak peserta didik. Penemuan mutakhir dalam neurosains semakin membuktikan bahwa bagian-bagian tertentu otak bertanggung jawab dalam menata jenis-jenis kecerdasan manusia. Kecerdasan matematika dan bahasa berpusat di otak kiri, meskipun untuk matematika tidak terpusat secara tegas di otak kiri. Kecerdasan musik dan spasial berpusat di otak kanan. Kecerdasan kinestetik sebagaimana dimiliki oleh dahi berpusat di daerah motorik *cortex cerebri*. Kecerdasan intrapersonal dan antarpersonal ditata pada sistem limbik dan dihubungkan dengan lobus prefrontal maupun temporal. Ternyata otak menangkap semua rangsangan untuk dipahami (dipersepsi) melalui kerja sel saraf, sirkuit saraf, dan *neotransmitter*.⁶ Neurosains adalah sistem pendidikan baru yang mempelajari tentang sistem kerja syaraf, karena tidak mampu di pungkiri bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat imajinasi yang beragam dan sudah

⁶ Aminul Wathon, "Neurosains Dalam Pendidikan", *Jurnal Lentera*, Vol. 14, Nomor 1, 2016, h. 285.

menjadi tugas guru untuk memberikan wadah pengaplikasian imajinasi mereka serta mengarahkan kearah yang positif.

Neurosains menjadi alat penting bagi perumusan kurikulum pendidikan, khususnya program akselerasi atau percepatan. Alasannya, Obyek utama pendidikan adalah pengembangan seluruh potensi peserta didik, sedangkan seluruh potensi peserta didik bertumpu pada otaknya. Satu-satunya ilmu yang mempelajari otak adalah neurosains, sehingga pendidikan harus melibatkan neurosain di dalamnya.⁷

Sejalan dengan itu, dasar pendidikan Islam adalah pengoptimalisasian potensi. Oleh karena itu, neurosains dapat diintegrasikan dengan keagamaan dalam penyusunan bahan ajar yang berpusat pada kreatifitas peserta didik. Bahan ajar yang berbasis neurosains terintegrasi keagamaan diharapkan mampu mengarahkan dan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki peserta didik kearah yang positif.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, peneliti menjadi tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan bahan ajar menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata”.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar berupa modul yang mengaplikasikan teori neurosains terintegrasi keagamaan pada pembelajaran menulis karangan. Bahan ajar ini diharapkan dapat menjadi rujukan

⁷ Suyadi, “Integritas Pendidikan Islam dan Neurisains dan Implikasinya Bagi Pendidikan Dasar (PGMI)”, *Al-Bidayah*, Vol. 4, Nomor 1, 2012, h. 118.

bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hal apa saja yang menjadi kebutuhan peera didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata dalam menulis karangan?
2. Bagaimanakah desain bahan ajar menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata yang valid?
3. Bagaimanakah praktikalitas bahan ajar materi menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata?

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian berdasarkan latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Mengetahui kebutuhan peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata dalam menulis karangan.
2. Mengembangkan desain bahan ajar menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata yang valid

3. Mengetahui praktikalitas bahan ajar menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Pengembangan bahan ajar menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

Tabel 1.1 : Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi Operasioal
Bahan Ajar	Bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia, dan animasi, serta computer dan jaringan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan ajar berupa buku teks, penerbitan berkala harian (handout) dan internet.
Menulis	Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, pemikiran dan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata dan bahasa yang baik dan lugas
Karangan	Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan pengarang dalam bentuk tulisan yang teratur.

Variable	Definisi Operasioal
Neorosains	Neorosains adalah kajian ilmu yang membahas tentang otak (tingkat kecerdasan) pada proses kognitif dengan tingkah laku yang dihasilkan
Keagamaan	Keagamaan adalah penginteragrasiannya segala sesuatu yang berhubungan dengan agama berupa nilai-nilai sikap positif yang mencerminkan akhlakul mulia berdasarkan Al-qur'an dan hadits.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan teoretis, diharapkan hasil penelitian ini menjadi alat bantu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus menulis karangan agar lebih menarik dan menyenangkan.
2. Kegunaan praktis:
 - a. Bagi peserta didik

Melalui pengembangan bahan ajar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia
 - b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi untuk para guru dalam mengembangkan bahan ajar pada setiap mata pelajaran.
 - c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam usaha memperbaiki sistem pembelajaran yang ada di sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dimana hasil penelitiannya memiliki kesamaan isi dan konteks dari judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan Penelitian	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Peneliti
1.	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII (Yanner J. Kapitan, Titik Harsiati, Imam Agus Basuki) ¹	Bahan ajar yang ada layak diimplementasikan. Berdasarkan uji keefektifan produk maka dinyatakan bahwa bahan ajar ini berdampak pada kemampuan siswa menulis teks cerita fantasi bermuatan nilai pendidikan karakter secara baik	Mengembangkan bahan ajar materi menulis cerita	Bahan Ajar bermuatan nilai pendidikan karakter	Pengintegrasian bahan ajar materi menulis cerita dengan neurosains (kecerdasan otak) dan keagamaan

¹Yanner J. Kapitan, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII", *Jurnal pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, 2018, h. 100

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan Penelitian	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Peneliti
2.	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu (Tanto Aljauharie Tantowie) ²	Tanto Aljauharie Tantowie memperoleh kesimpulan bahwa model yang dikembangkan tersebut memiliki dampak bagi peserta didik. Dampak tersebut berupa peningkatan pencapaian kompetensi akademik dan nilai karakter yang dicapai melalui model pembelajaran yang dikembangkan	Mengkaji <i>neurosains</i>	Memandang variabel karakter kreatif, kerja, keras, dan rasa ingin tahu	a. Bahan ajar berbasis <i>neurosains</i> b. Menggunakan jenis penelitian pengembangan
3.	Integrasi pendidikan islam dan Neurosains dan implikasinya bagi pendidikan dasar. (Suyadi) ³	Pengintegrasian pendidikan islam dan neurosains berimplikasi secara filosofis, teoritis dan praktis	Mengkaji <i>neurosains</i>	integrasi pendidikan Islam dan neurosains	Pengembangan bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan

²Tanto Aljauharie Tantowie, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu" Tesis, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), h. 36.

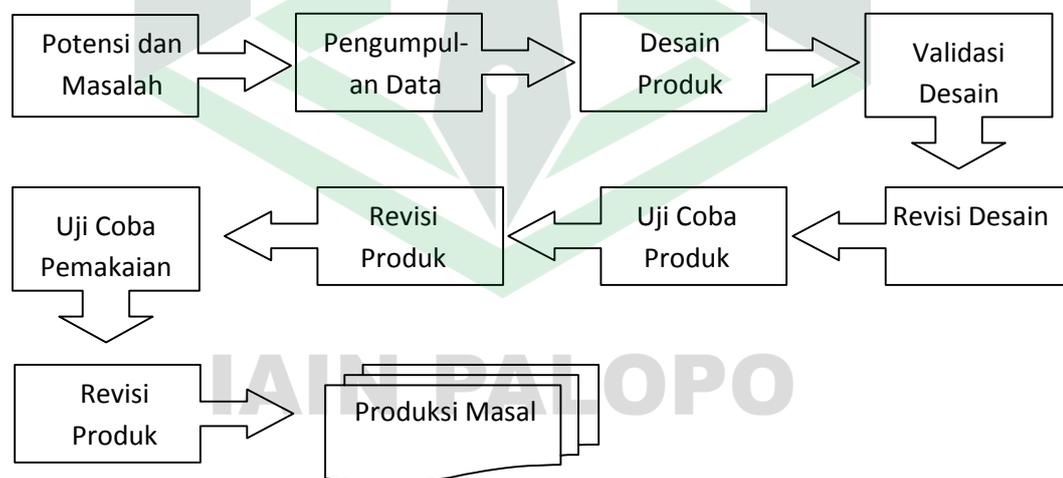
³ Suyadi, "Integritas Pendidikan Islam dan Neurisains dan Implikasinya Bagi Pendidikan Dasar (PGMI)", *Al-Bidayah*. Vol. 4 Nomor 1, 2012, h. 118.

B. Konsep Model Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan (R&D)

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut.⁴ Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Secara diagramatis proses R&D dapat dirangkum sebagai berikut:



Gambar 2.1 langkah-langkah Penggunaan Metode R&D⁵

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 297.

⁵Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 298.

Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas tetapi juga perangkat lunak (*software*), seperti program computer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll.

2. Model Pengembangan yang Digunakan

Dalam langkah-langkah penyusunan bahan ajar melibatkan pengembangan perangkat pembelajaran (*developing instructional materials*), tetapi jika ditinjau dari isi yang terkandung di *abstrak*, buku sumber (*sourcebook*) tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan bahan ajar bagi pendidik guru (*teacher educator*), atau pelatih guru menggunakan desain model Four-D (*define, design, develop, and disseminate*).

Tabel 2.2 Tahapan Kegiatan Dalam 4-D

No	Tahap Four-D	Fase	Kegiatan yang terkandung dalam setiap fase
1	Definisi (<i>Define</i>) Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengajaran (<i>instructional</i>). Melalui analisis ditentukan tujuan dan kendala untuk materi pengajaran (<i>instruction materials</i>).	Analisis awal-akhir (<i>front-end analysis</i>).	Mempelajari masalah mendasar yang dihadapi peserta pelatihan: untuk meningkatkan penampilan (<i>performance</i>) dari guru-guru pendidikan khusus. Sepanjang analisis ini, kemungkinan alternatif pembelajaran (<i>instruction</i>) yang lebih rapi dan efisien dipertimbangkan. Merekam (<i>filming</i>), dan mencari perangkat pembelajaran yang terkait. Jika alternatif pembelajaran dan materi tersedia kemudian baru dapat disusun bahan pembelajaran.
		Analisis pembelajar (<i>learner analysis</i>).	Mempelajari pembelajar target, yaitu peserta pelatihan: guru-guru pendidikan khusus. Mengidentifikasi relevansi karakteristik peserta dengan desain dan pengembangan instruksional. Karakteristik ini adalah masukan

No	Tahap Four-D	Fase	Kegiatan yang terkandung dalam setiap fase
			kompetensi (<i>entering competencies</i>) dan latar belakang pengalaman (<i>background experiences</i>). Sikap-sikap khusus menuju ke topik instruksional; dan pemilihan media, format, dan bahasa.
		Analisis tugas (task analysis).	Mengidentifikasi keterampilan utama yang diperoleh guru peserta pelatihan dan menganalisis dalam suatu kelompok sub keterampilan yang memadai dan diperlukan. Analisis ini untuk memastikan pemenuhan menyeluruh tugas terkandung dalam bahan pembelajaran (<i>material instructional</i>).
		Analisis konsep (<i>concept analysis</i>).	Mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan diajarkan, mengatur dalam urutan hirarkhi, dan memerinci konsep-konsep ke dalam atribut-atribut. Analisis ini membantu untuk memperoleh sekumpulan contoh dan bukan contoh.
		Tujuan instruksional khusus (<i>specifying instructional objectives</i>).	Mengubah hasil analisis tugas dan konsep dalam tujuan-tujuan secara behavior (<i>behaviorally</i>). Sekumpulan tujuan ini menjadi dasar untuk mengkonstruksi tes dan desain instruksional. Kemudian diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran untuk digunakan oleh instruktur dan guru peserta pelatihan.
2	Desain (<i>Design</i>) Tujuan dari kegiatan pada tahap ini adalah mendesain prototype bahan ajar (<i>instructional material</i>). Kegiatan pada tahap ini dapat dilakukan setelah menentukan sekumpulan tujuan behavior (<i>behavior objectives</i>) untuk	Mengkonstruksi tes beracuan-kriteria (<i>constructing criterion-referenced test</i>).	Sebagai jembatan proses pendefinisian dan desain. Tes beracuan-kriteria mengubah tujuan-tujuan behavior dalam garis besar untuk perangkat pembelajaran.
		Pemilihan media (<i>media selection</i>).	Memilih media yang cocok untuk mempresentasikan isi pengajaran. Proses ini meliputi penyesuaian antara analisis tugas dan konsep, karakteristik target-peserta, sumber produksi, dan rencana penyebaran

No	Tahap Four-D	Fase	Kegiatan yang terkandung dalam setiap fase
	<p>perangkat pembelajaran telah ditentukan. Pemilihan format dan media untuk bahan dan produksi versi awal mendasari aspek utama pada tahap desain.</p>		<p>dengan berbagai macam atribut media yang berbeda. Pemilihan akhir mengidentifikasi medium yang paling sesuai atau kombinasi media untuk digunakan.</p>
		<p>Pemilihan format (<i>format selection</i>).</p>	<p>Mirip dengan pemilihan media. Dalam buku sumber (Thagarajan, 1974) diidentifikasi disertai 21 format yang berbeda yang dipandang cocok untuk mendesain perangkat pembelajaran (<i>instructional material</i>) untuk pelatihan guru. Pemilihan format yang paling sesuai bergantung pada berbagai faktor yang ditentukan dari hasil diskusi.</p>
		<p>Desain awal (<i>initial design</i>)</p>	<p>Mempresentasikan instruksional esensi melalui media yang sesuai dan dalam urutan yang cocok. Ini juga melibatkan penstrukturan berbagai kegiatan belajar seperti membaca teks, melakukan wawancara pada personil pendidikan khusus, dan mempraktikkan keterampilan mengajar oleh teman sejawat (<i>peer teaching</i>).</p>
3	<p>Pengembangan (Develop) Tujuan kegiatan pada tahap ini adalah memodifikasi prototipe bahan ajar. Meskipun banyak yang telah dihasilkan pada tahap pendefinisian, hasilnya dipandang sebagai versi awal bahan ajar yang harus dimodifikasi sebelum menjadi versi akhir yang efektif. Umpan balik</p>	<p>Penilaian ahli (<i>expert appraisal</i>).</p>	<p>Teknik untuk memperoleh saran untuk meningkatkan bahan (<i>material</i>) ajar atau bahan instruksional. Sejumlah pakar diminta mengevaluasi bahan instruksional dan dari segi teknik. Berbasis pada umpan-balik (<i>feedback</i>), bahan dimodifikasi supaya menjadi lebih memadai, efektif, dapat digunakan, dan secara teknik berkualitas tinggi.</p>
		<p>Uji pengembangan (<i>developmental testing</i>).</p>	<p>Melibatkan ujicoba bahan ajar pada peserta pelatihan untuk memperoleh bagian-bagian yang direvisi. Berdasar pada respon, reaksi, dan komentar dari peserta pelatihan, bahan dimodifikasi.</p>

No	Tahap Four-D	Fase	Kegiatan yang terkandung dalam setiap fase
	diperoleh melalui evaluasi formatif dan digunakan untuk merevisi bahan ajar.		Siklus dari uji, revisi, dan uji lagi dilakukan berulang-ulang sehingga bahan dapat digunakan bersifat konsisten dan efektif.
4	Penyebaran (Disseminate) Bahan ajar sampai pada tahap produksi akhir jika uji pengembangan menunjukkan hasil yang konsisten dan hasil penilaian ahli merekomendasikan komentar positif.	Pengujian validitas (<i>validating testing</i>).	Sebelum bahan (<i>material</i>) ajar disebarluaskan (<i>disseminasi</i>), evaluasi sumatif dilakukan. Pada fase tes validasi, bahan digunakan untuk menunjukkan: siapa yang belajar, di bawah apa, kondisi apa, dan bagaimana dengan waktunya. Bahan juga diuji melalui uji profesional dengan tujuan memperoleh masukan pada kecukupan dan relevansinya.
		Pengemasan (<i>packagin</i>). Difusi dan adopsi (<i>diffusion and adoption</i>).	Pengemasan final, difusi, dan adopsi merupakan bagian penting meskipun bagian ini sering terlewatkan. Produser dan distributor harus dipilih dan dikerjakan secara kooperatif untuk mengemas bahan dalam bentuk yang diterima pengguna. Upaya khusus diperlukan untuk mendistribusikan bahan secara luas pada pelatih dan peserta pelatihan, dan mendorong adopsi dan utilisasi bahan. ⁶

3. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar atau bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia, dan animasi, serta computer dan jaringan.⁷ Dari berbagai sumber bahan ajar tersebut guru di haruskan mampu menguasai dan memaksimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

⁶ Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", *Jurnal Kreano*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2012, h. 61-63.

⁷ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta:PT. Fajar Inter Pratama Mandiri, 2013), h. 274.

Komponen bahan ajar sangat penting karena dapat membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang di harapkan. Menurut Sungkono dalam Asep Herry dkk, bahan pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Jadi bahan ajar merupakan alat atau media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik guna tercapainya tujuan pendidikan secara lebih baik dan berkembang.

4. Sumber Bahan Ajar

Bahan ajar dapat diperoleh dari berbagai sumber untuk mendapatkan materi pembelajaran dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar.

a. Buku teks

Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Buku teks yang digunakan sebagai sumber bahan ajar untuk suatu jenis pembelajaran tidak harus hanya satu jenis, apalagi hanya berasal dari satu pengarang atau penerbit. Gunakan sebanyak mungkin buku teks agar dapat diperoleh wawasan yang luas.

b. Laporan hasil penelitian

Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian atau oleh para peneliti sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang aktual dan mutakhir.

⁸ Asep Herry Hermawan, dkk. “*Pengembangan Bahan Ajar*”, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 17:34

c. Jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah)

Penerbitan berkala yang berisikan hasil penelitian atau hasil pemikiran sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Jurnal-jurnal tersebut berisikan berbagai hasil penelitian dan pendapat dari para ahli dibidangnya masing-masing yang telah dikaji kebenarannya.

d. Pakar bidang studi

Pakar atau ahli bidang studi penting digunakan sebagai sumber bahan ajar. Pakar tadi dapat dimintai konsultasi mengenai kebenaran materi atau bahan ajar, ruang lingkup, kedalaman, urutan, dsb.

e. Professional

Kalangan professional adalah orang-orang yang bekerja pada bidang tertentu. Kalangan perbankan misalnya tentu ahli dibidang ekonomi dan keuangan. Sehubungan dengan itu bahan ajar yang berkenaan dengan ekonomi dan keuangan dapat ditanyakan pada orang-orang yang bekerja di perbankan.

f. Buku kurikulum

Buku kurikulum penting untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar. Karena berdasar kurikulum itulah standar kompetensi, kompetensi dasar dan materi bahan dapat ditemukan. Hanya saja materi yang tercantum dalam kurikulum hanya berisikan pokok-pokok materi. Gurulah yang harus menjabarkan materi pokok menjadi bahan ajar yang terperinci.

g. Penerbitan berkala seperti harian, mingguan dan bulanan

Penerbitan berkala seperti koran banyak berisikan informasi yang berkenaan dengan bahan ajar suatu mata pelajaran. Penyajian dalam koran-koran atau

mingguan menggunakan bahasa yang populer yang mudah dipahami. Karena itu baik sekali apa bila penerbitan tersebut digunakan sebagai sumber bahan ajar.

h. Internet

Bahan ajar dapat pula diperoleh melalui jaringan internet. Di internet kita dapat memperoleh segala macam sumber bahan ajar. Bahkan satuan pelajaran harian untuk berbagai mata pelajaran dapat kita peroleh melalui internet. Bahan tersebut dapat dicetak atau dikopi.

i. Media audiovisual (TV, Video, VCD, Kaset audio)

Berbagai jenis media audiovisual berisikan pula bahan ajar untuk berbagai jenis mata pelajaran. Kita dapat mempelajari gunung berapi, kehidupan di laut, di hutan belantara melalui siaran televisi.

j. Lingkungan (alam, social, senibudaya, teknik, industri, ekonomi)

Berbagai lingkungan seperti lingkungan alam, lingkungan social, lingkungan seni budaya, teknik, imdustri, dan lingkungan ekonomi dapat digunakan sabagai sumber bahan ajar, untuk memepelajari abrasi atau penggerusan pantai, jenis pasir, gelombang pasang misalnya kita dapat menggunakan lingkungan alam berupa pantai sebagai sumber.⁹

Setiap sumber bahan ajar yang peneliti paparkan di atas memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bahan ajar berupa modul karena merupakan sumber belajar yang relevan dimana berisikan standar kompetensi dimana guru dapat mengarahkan

⁹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 219-220.

atau memfokuskan tingkat kecerdasan dan imajinasi peserta didik ketika menulis cerita.

Modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi seangkaian pengalaman belajar yang direncanakan dan dirancang secara sistematis, operasional, dan terarah untuk membantu peserta didik dalam belajar. Modul bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas maupun tenaga.¹⁰

5. Pengertian Menulis Karangan

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata.¹¹ Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, pemikiran dan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata dan bahasa yang baik dan lugas.

Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena dengan menulis peserta didik dapat menuangkan ide-ide hasil dari pengolahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Tujuan utama dari menulis adalah peningkatan aspek intelektual, terutama ketrampilan berpikir dan mengolah pengetahuan dan pengalaman hidup menjadi paragraf-paragraf yang mampu menyampaikan informasi kepada orang yang membacanya.

¹⁰ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 162

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h. 3-4.

Menulis ada berbagai macam yakni menulis cerita, menulis puisi, menulis surat bahkan menulis memo. Menulis cerita sendiri adalah menuangkan ide dan perasaan dalam beberapa paragraf yang memiliki alur secara sistematis dan baik sehingga ide cerita dan jalan cerita dapat dinikmati oleh pembaca.

Tahapan menulis

Tahapan menulis harus dipahami agar kita tidak terikat oleh kaidah-kaidah yang tidak terlalu penting yang akan membelenggu kebebasan untuk berekspresi dalam menulis. Selain itu, pemahaman terhadap tahapan menulis akan mempermudah aktifitas ketika menulis. ada tiga fase/tahapan menulis sebagai berikut :

- 1) Tahap prapenulisan, yang meliputi : menentukan topik; menentukan maksud dan tujuan penulisan; memperhatikan sasaran penulisan; mengumpulkan informasi pendukung; mengorganisasikan ide dan informasi; dan membuat kerangka karangan
- 2) Tahap Penulisan, mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi suatu karangan yang utuh dalam bentuk buram (draft) pertama karangan.
- 3) Tahap Pascapenulisan, penghalusan, dan penyempurnaan draft, yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi) sehingga terbentuk suatu karangan yang utuh dan sesuai dengan kaidah karang mengarang.¹²

¹² Teti Sobari, "Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional Di Smk", *Semantik*, h. 22-23

6. Neurosains

Neurosains secara etimologi adalah ilmu neural (*neural science*) yang mempelajari sistim syaraf, terutama mempelajari neuron atau sel syaraf dengan pendekatan multidisipliner. Secara terminologi, neurosains merupakan bidang ilmu yang mengkhususkan pada studi saintifik terhadap sistim syaraf. Dengan dasar ini, neorosains juga disebut sebagai ilmu yang mempelajari otak dan seluruh fungsi-fungsi syaraf belakang.¹³ Pembelajaran neurosains bertujuan untuk mengetahui preferensi kecerdasan peserta didik mulai dari sikap, prilaku, kemampuan belajar dan emosionalnya. Pembelajaran neurosains sebagai suplemen kurikulum yang telah ada merupakan metode yang menarik untuk di terapkan. Apalagi ada sistem kolaborasi pembelajaran umum dengan keagamaan sebagai basis pengembangan kemampuan belajar peserta didik. Output pembelajaran neurosains sendiri dapat membentuk karakter peserta didik hingga dewasa sehingga mereka tidak di kenal eksklusif dan dapat menerima lingkungan sosial sekitarnya.¹⁴

Tujuan utama dari ilmu ini adalah mempelajari dasar-dasar biologis dari setiap perilaku. Artinya, tugas utama dari neurosains adalah menjelaskan perilaku manusia dari sudut pandang aktivitas yang terjadi di dalam otaknya. Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, neurosains mempelajari manusia secara utuh atau

¹³ Aminul Wathon, "Neurosains Dalam Pendidikan", *Jurnal Lentera*, Volume 14, Nomor 1, Maret 2016, h. 285

¹⁴Erniati,"Pembelajaran Neurosains Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pondok Pesantren", *Hunafa*, vol.12, no. 1, Juni 2015, h. 63

sains yang mempelajari manusia secara interdisipliner. Neurosains memiliki beberapa dimensi antara lain:

a. Seluler-Molekuler

Lingkup kajian seluler-molekuler ini mempelajari berbagai macam sel saraf dan bagaimana mereka melakukan fungsi-fungsi spesifik yang berbeda satu dengan yang lain untuk menghasilkan pelbagai perilaku yang kompleks, seperti emosi, kognisi, dan tindakan. Lebih singkatnya ketiganya adalah emosi dan rasio yang menjadi satu kesatuan dalam jaringan neural dari akal sehat. Hal tersebut memunculkan pengetahuan dan tindakan yang diakibatkannya.

b. Sistem Saraf

Bidang sistem saraf mengkaji sel-sel saraf yang berfungsi sama dalam sebuah sistem yang kompleks. Misalnya, masalah penglihatan dikaji dalam "sistem visual"; masalah gerakan dikaji dalam "sistem isotonik" atau sistem kinestetik; masalah pendengaran dikaji dalam "sistem auditori"; dan seterusnya.

c. Neurosains Perilaku

Neurosains perilaku mengkaji bagaimana berbagai sistem syaraf bekerja sebagaimana disebutkan di atas bekerja sama untuk menghasilkan perilaku tertentu. Misalnya, bagaimana saraf visual, saraf auditori, saraf motorik memproses informasi (materi pelajaran) secara simultan (meskipun hanya salah satu yang dominan).

d. Neurosains Sosial (Sosiosains)

Bidang ini mempelajari bagaimana "otak sosial" manusia berperan dalam membantu manusia membentuk hubungan dengan orang lain. Kemampuan manusia untuk menjalin hubungan dengan orang lain.¹⁵

Struktur otak manusia terbagi dua belahan, yaitu belahan kanan dan kiri yang disambung oleh *corpus callosum*. Belahan otak kiri berfungsi untuk befikir rasional, analitis, sekuensial, linier dan saintifik seperti untuk belajar membaca, berbahasa, berhitung, spasial, methaporik. Sedangkan belahan otak kanan lebih bersifat lateral (menyamping), Korteks serebral inilah yang mengatur fungsi intelektual dan bahasa. Korteks serebral terbagi lagi menjadi dua bagian: hemisfer kanan dan hemisfer kiri, pengaturan bahasa diyakini lebih banyak terdapat di area hemisfer kiri.

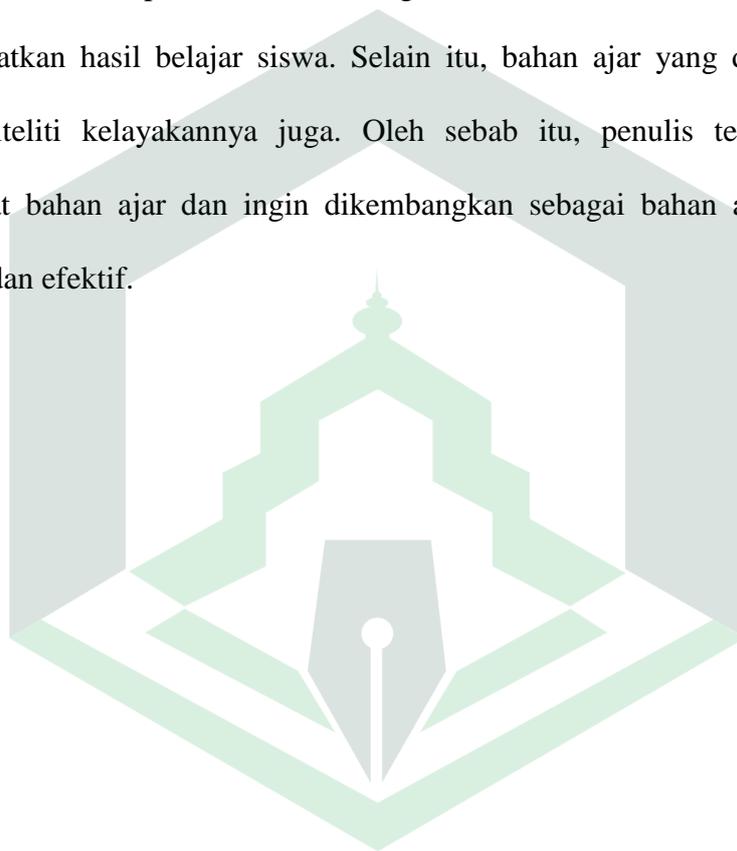


Gambar 2.2 Belahan otak kanan dan kiri

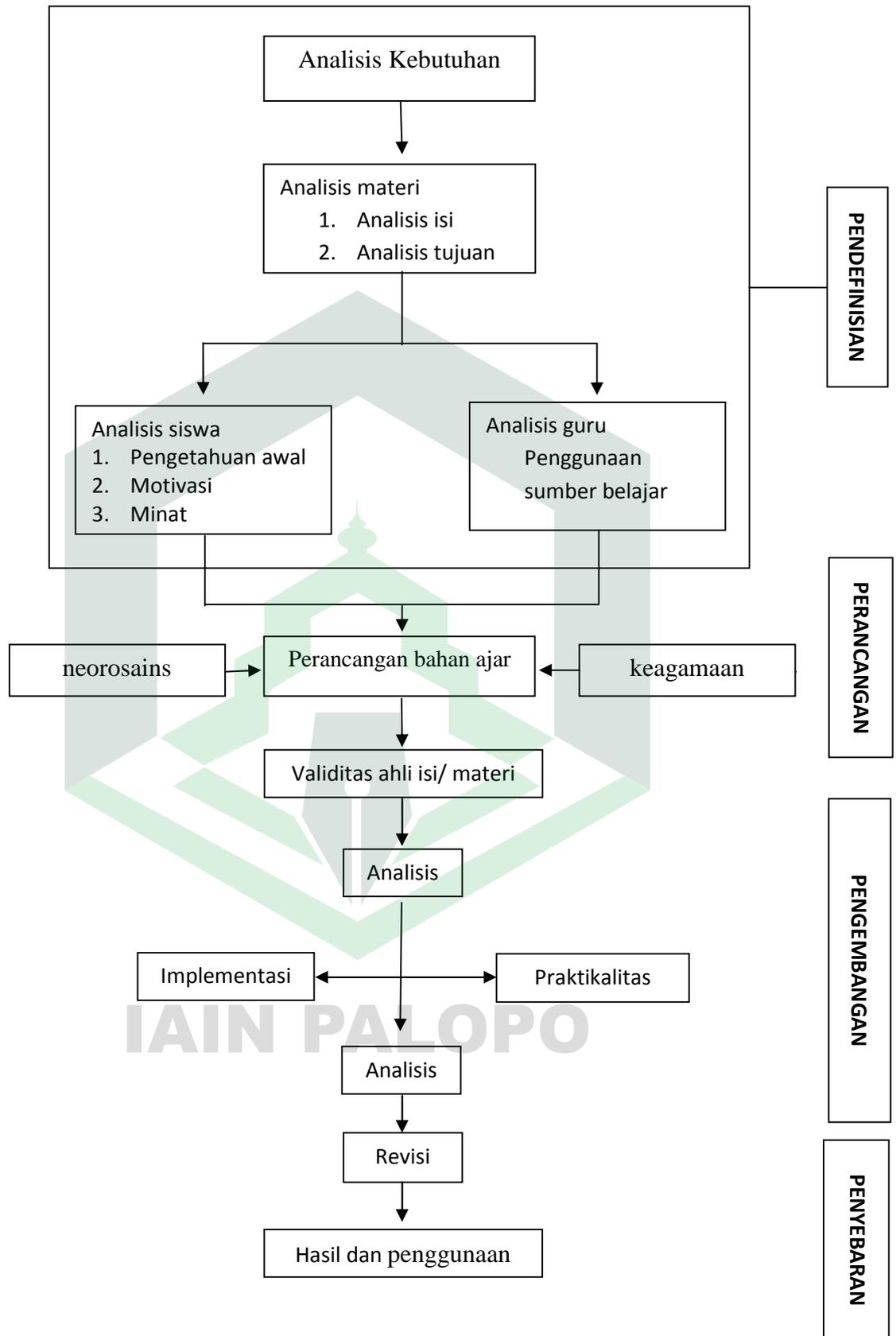
¹⁵Aminul Wathon, "Neurosains Dalam Pendidikan", *Jurnal Lentera*, Vol. 14, Nomor 1, 2016, h. 287.

C. Kerangka pikir

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai model, pendekatan, strategi, metode, dan teknik baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, bahan ajar yang digunakan perlu untuk diteliti kelayakannya juga. Oleh sebab itu, penulis tertarik membuat perangkat bahan ajar dan ingin dikembangkan sebagai bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif.



IAIN PALOPO



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah pemahaman dan pembaharuan yang inovatif dalam proses pembelajaran, terkhusus pada materi menulis karangan agar lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pengaruh dari pengembangan bahan ajar yang berbasis neurosains dan terintegrasi keagamaan. Pada penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research & Developmen* (R&D). Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹ Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif).

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif dimana data-data yang berbentuk angka akan di simpulkan dalam sebuah kalimat.

B. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Lalebbata yang berlokasi di Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 pada peserta didik kelas V.

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), h. 297.

C. Sumber data

1. Data primer, sumber data yang peneliti akan laksanakan dilapangan dengan menggunakan, lembar validasi kepada tiga validator kemudian angket untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang digunakan, melaksanakan observasi dan dokumentasi.
2. Data sekunder, sumber data yang peneliti laksanakan dengan mencari referensi yang berasal dari perpustakaan, maupun system online yang berkaitan dengan penelitian.

D. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperjelas pokok bahasan yang akan diajarkan di kelas V SD Negeri 1 Lalebbata
- b. Mengembangkan Bahan Ajar
- c. Membuat angket untuk mengetahui respons siswa terhadap Bahan Ajar yang dikembangkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan.
- b. Memberikan angket respons siswa setelah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui respons siswa terhadap Bahan Ajar yang dikembangkan.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini adalah menganalisis data dari tahap pelaksanaan. Data-data yang akan dianalisis adalah data hasil validasi dari tiga validator, dan hasil data angket respons siswa terhadap Bahan Ajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Field research*, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan melalui :

- a. Angket atau *Questionary* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket digunakan dalam validasi ahli guna melakukan revisi atas bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan . hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk yang telah dibuat oleh peneliti.
- b. Observasi, yaitu mengamati secara langsung ditempat penelitian, melihat situasi dan kondisi yang ada relevansinya terhadap masalah yang diteliti. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan

terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitive atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga dan peneliti juga memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

- c. Validasi, digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas instrument yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi bahan ajar dan lembar validasi angket respons siswa.

F. Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan dengan Uji Coba Terbatas

Pengembangan bahan ajar pada penelitian dikembangkan menggunakan model 4-D Thiagarajan, Sammel. Model 4-D terdiri dari atas 4 tahap pengembangan yaitu, *define, design, develop,* dan *disseminate*. Dalam penelitian kali ini penulis hanya menggunakan 3 tahap saja, yaitu tahap, *define, design,* dan *develop* dikarenakan dalam tahap *disseminate* memerlukan waktu yang lama dan biaya yang cukup mahal.

Berikut ini uraian dari tahap-tahap pengembangan model 4-D yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Tahap Define

Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran. Tahap ini pendefinisian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis ujung depan

Analisis ujung depan dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kondisi awal yang menjadi masalah-masalah mendasar pada fase awal yang dihadapi dan yang perlu diangkat dalam pengembangan Bahan Ajar.

b. Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang akan menggunakan Bahan Ajar. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menelaah karakteristik siswa yang meliputi latar belakang, bahasa dan perkembangan kognitif siswa. Hal tersebut dilakukan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan Bahan Ajar.

c. Analisis materi

Analisis materi bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun, secara sistematis materi yang akan diajarkan.

d. Rumusan Tujuan Pembelajaran

Sebelum membuat Bahan Ajar, indikator yang hendak akan diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk membatasi peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat membuat Bahan Ajar.

2. Tahap *Design*

Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan Bahan Ajar yang dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. penyusunan tes

Dalam penelitian ini peneliti tidak menyusun tes awal tetapi hanya menyusun tes akhir (termasuk instrumen) yang diberikan pada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan Bahan Ajar yang telah dibuat.

b. pemilihan media

Pemilihan media pada tahap ini disesuaikan dengan kebutuhan yang digunakan pada saat proses pembelajaran .

c. format penilaian

Pada tahap ini, pengembangan Bahan Ajar meliputi pemilihan format untuk merancang isi materi, dan metode pembelajaran.

d. rancangan awal

Pada rancangan awal adalah rancangan yang dilakukan sebelum uji coba. Rancangan ini adalah Bahan Ajar, dan lembar angket respons siswa. Rancangan pada tahap ini disebut sebagai perangkat pembelajaran (tahap awal).

3. Tahap *Develop*

Pada tahap ini dihasilkan bentuk akhir dari Bahan Ajar yang sudah valid dan telah melalui beberapa kali revisi berdasarkan masukan para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Penilaian para ahli

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli. Para ahli diminta untuk memvalidasi Bahan Ajar yang dihasilkan. Segala perbaikan atau saran-saran dari para ahli

dijadikan pertimbangan dan landasan untuk melakukan revisi Bahan Ajar yang telah ada sebelumnya.

b. Uji coba

Bahan Ajar yang telah valid tersebut selanjutnya diuji cobakan. Uji coba hanya dilakukan pada satu kelas saja, dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Bahan Ajar yang telah dikembangkan.

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan produk bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan. (lampiran 4) Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk bahan ajar tersebut. Data yang dianalisis adalah :

1. Analisis data kevalidan bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Data dari hasil validasi ahli terhadap bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan di analisis dengan mempertimbangkan masukan, saran-saran, komentar dan kritikan dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid

Skor 2 : kurang valid

Skor 3 : cukup valid

Skor 4 : valid

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:²

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : $S = r - lo$

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

² Nur Sigit Triyogantara dan Juli Astono, "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika "Physicsmagz" Berbasis *Clenovio Apps* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6, Nomor 6, Tahun 2017, h. 474.

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Intreprestasi
0,00-0,199	Sangat tidak valid
0,20-0,399	Tidak Valid
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

2. Analisis data Praktikalitas bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan

Analisis kepraktisan bahan ajar yaitu dengan menggunakan lembar kepraktisan penggunaan bahan ajar oleh peserta didik.

- a. Rata-rata skor kepraktisan oleh peserta didik

Rata-rata skor dari respon pserta didik dinilai dengan persamaan:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan:

\bar{x} = Skor rata-rata penilaian oleh peserta didik

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah butir pernyataan

³Hasil ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III;Bandung: Alfabeta, 2010). h. 81.

- b. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi data kualitatif

Kategori kualitatif ditentukan terlebih dahulu dengan mencari interval jarak antara jenjang kategori sangat baik (SB) hingga sangat kurang (SK) dengan menggunakan persamaan berikut:

$$j_c = \frac{s_i - s_{i-1}}{j_u - j_l} = \frac{4 - 1}{4 - 1} = 0.75$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian bahan ajar sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Kepraktisan Bahan Ajar⁴

Skor rata-rata (\bar{x})	Kategori
$3.25 < \bar{x} \leq 4.00$	Sangat Baik (SB)
$2.50 < \bar{x} \leq 3.25$	Baik (B)
$1.75 < \bar{x} \leq 2.50$	Kurang (K)
$1.00 \leq \bar{x} \leq 1.75$	Sangat Kurang (SK)

IAIN PALOPO

⁴Khoerul Hanif Falah, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Berkarakter Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Spldv Untuk Siswa Kelas Viii Smp/Mts Tahun Pelajaran 2016/2017" Skripsi, Semarang: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017, h. 64-65

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar dalam Menulis Karangan Berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata.

Peneliti menganalisis sumber belajar berupa bahan ajar, pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya; selanjutnya analisis kebutuhan peserta didik, dalam analisis ini dilakukan dengan kegiatan observasi selama proses pembelajaran. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis metode pembelajaran berupa pemanfaatan bahan ajar.

Bersumber dari hasil observasi awal di SD Negeri 01 Lalebbata pada peserta didik kelas V secara langsung metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan hanya menggunakan metode ceramah yang kurang komunikatif dan monoton, sehingga kurang adanya umpan balik antara guru dan peserta didik dibuktikan dengan hasil lembar observasi yang diperoleh yaitu 60% masuk dalam predikat cukup. Peserta didik terlihat tidak memiliki minat tentang penjelasan guru karena cakupan contohnya terlalu luas atau tidak berfokus pada apa yang peserta didik ketahui. Dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan bahan ajar yang sesuai, mengakibatkan ketidakmampuan peserta didik memaksimalkan kecerdasan otaknya.

Peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan sehingga peserta memiliki gambaran langsung tentang proses menulis karangan.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Awal

NO	KETERANGAN	NILAI
1	Total skor	21
2	Nilai maximum	35
3	Nilai Minimum	7

$$P = \frac{2}{3} \times 100\% = 66\% \approx 67\%$$

2. Desain Bahan ajar dalam Menulis karangan berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan yang Valid.

Bahan ajar dan instrumen sebelum digunakan dilapangan penulis terlebih dahulu untuk memvalidasinya, agar bahan ajar dan instrumen yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuannya penelitian. Sejalan dengan pendapat Menurut azwar dalam Prasetyo Budi Widodo Pendefinisian validitas tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi, validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas

rendah.¹ Maka dari itu penulis memvalidasi Bahan ajar dan instrumen agar semuanya sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Tingkat kevalidan Bahan ajar yang dikembangkan sangat penting, Bahan ajar dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dikendaki. Terkandung disini pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.² Sejalan dengan penelitian terdahulu dimana dalam penelitiannya penulis telah memenuhi kriteria perangkat yang valid. Maka dari itu Desain Bahan ajar menulis karangan ini perlu melakukan mengukur kevalidan agar bahan ajar layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Desain bahan ajar kali ini dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa kali revisi sampai dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

Adapun nama-nama validator yang memvalidasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Nama-nama Validator

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Firman,S.Pd.,M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli kebahasaan
2.	Mirnawati,S.Pd,M.Pd	Dosen IAIN Palopo	Ahli kebahasaan

¹ Prasetyo Budi Widodo, “Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia”, Vol.3 No.1, Juni 2006, h. 3

²Ahmad Muhammad Diponegoro, “Validitas Konstruk Skala Afek” Vol.2, No.1, Tahun 2005. h. 64.

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
3.	Dr. Kaharuddin, M.Pd.I	Dosen IAIN Palopo	Ahli Keislaman
4.	dr. H. Suyuti Arifin, Sp.S	Dokter spesialis saraf / otak (neurology)	Ahli Saraf (Neurosains)
5.	Abdul Asis.S.Pd	Guru Kelas V SD Negeri 1 Lalebbata	Praktisi

a) Hasil Validitas Instrumen Observasi

Hasil rekapitulasi validitas terhadap Instrumen Observasi dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V = \frac{1}{[5(4-1)]} = 0,93$ begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori Valid.

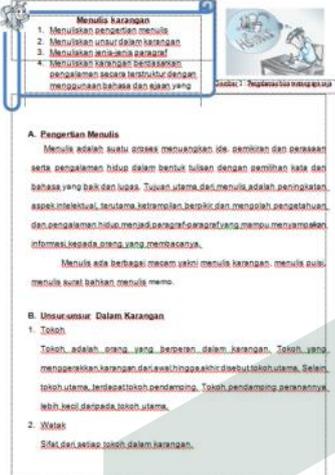
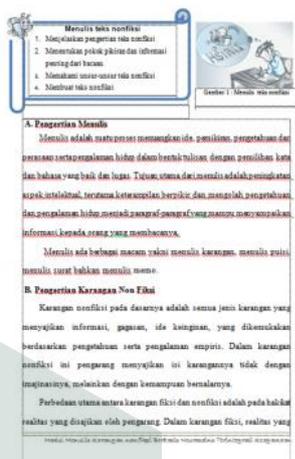
b) Hasil Validitas Bahan ajar Melalui *Neurosains* Terintegrasi Keagamaan

Hasil rekapitulasi validitas terhadap Bahan ajar dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V = \frac{9}{[5(4-1)]} = 0,6$ begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut

termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek Bahan ajar ini dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori Sangat Valid.

Tabel 4.3 Hasil Revisi Bahan Ajar

Desain Sebelum Revisi	Saran/ Komentar	Desain Sesudah Revisi
	<p>Ganti gambar yang sesuai dengan tema,</p>	
	<p>Tambahkan contoh cerita yang memuat paragraf</p>	<p>Contoh Cerita</p> <p>Ekosistem</p> <p>Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (<i>biotik</i>) dan bagian tak hidup (<i>abiotik</i>). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara, dan tanah.</p> <p>Cahaya matahari dapat dimanfaatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.</p> <p>Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.</p> <p>Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon semangka. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi jamur. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas rumput dan komunitas pedesaan rasuno!</p> <p>(Sumber: dari <i>Encyclopedia Science</i>, 2010)</p>

Desain Sebelum Revisi	Saran/ Komentar	Desain Sesudah Revisi
	<p>Lengkapi materi sertaan beberapa informasi tambahan</p>	

c) Hasil Validitas Angket Respons Peserta didik terhadap pembelajaran menulis karangan menggunakan Bahan ajar Melalui *Neurosains* Terintegrasi Keagamaan.

Hasil rekapitulasi validitas terhadap angket respons peserta didik dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{5(4-1)}$ = 0,4 begitu pula dengan tim konstruksi dan seterusnya. Nilai koefisien

Aikens berkisar antara 0-1 koefisien sebesar 1 (item 1) dan lainnya sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid). Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek ini

dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori Valid.

Aspek linguistik dan komunikatif dapat dikembangkan melalui cara menyampaikan isi karangan peserta didik secara tertulis, sedang berpikir berarti peserta didik dapat belajar mengorganisasikan idea tau gagasan secara jernih dan

logis.³ Dalam dunia pendidikan yakni peserta didik perlu diberikan asupan bahasa yang baik dan benar agar mereka mudah memahami setiap guru menjelaskan materi pembelajaran. Neurosains suatu bidang kajian anterdiscipliner dalam ilmu linguistik dan ilmu kedokteran yang mengkaji hubungan antara otak manusia dengan pola pikir.

3. Pengaplikasian Bahan ajar Dalam Menulis Karangan Non fiksi berbasis neorosains terintegrasi keagamaan yang praktis.

Pengaplikasian Bahan ajar ini dibuat sepraktis mungkin agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Daryanto dan Aris yang mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan modul bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut: (1) meningkatkan efektifitas pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka secara teratur karena kondisi geografis, social ekonomi dan situasi masyarakat; (2) menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik; (3) secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul.⁴

Pada proses pembelajaran, peserta didik disajikan bahan ajar berbasis neorosains terintegrasi keagamaan sehingga peserta didik mudah terangsang dengan apa yang ditampilkan, dan membuat peserta didik mulai mengeluarkan

³Alif Mudiono, Suhel Madyono “Persepsi Guru Tentang Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Fokus Menulis Narasi Dengan Teknik Probbing-Probtng Di SD” Jurnal Sekolah Dasar. Vol.23, No.1, Tahun 2014, h.32

⁴ Daryanto dan Aris Dwicahyono, pengembangan perangkat pembelajaran, (Cet I, Yogyakarta : Gava Media, 2014) h. 189-192

pengetahuan dan pemahamannya. Tampilan gambar atau tema yang diangkat sesuai dengan pemahamannya sehingga peserta didik bergairah dan tertarik untuk menulis karangan, dibuktikan dengan hasil angket respons peserta didik memperoleh rata-rata = 3.3, berada pada rentang 3.25 sampai dengan 4.00 sehingga dapat dikatakan sangat baik. Hasil uji kepraktisan terhadap produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Angket Praktikalitas

No.	Indikator yang dinilai	Skor
1.	Bahan ajar mudah digunakan	84
2.	Bahan ajar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran	81
3.	Bahasa dalam bahan ajar sederhana dan mudah dipahami	82
4.	Bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran	80
5.	Bahan ajar berbasis cerita dapat mempermudah siswa dalam belajar	90
6.	Bahan Ajar ini Menarik	86
7.	Tampilan gambar dalam Bahan ajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	83
8.	Bahan ajar ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar	81
9.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	75
10.	Penyampaian materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan	82
Jumlah		824
Rata-rata		3.3

Pada tabel jelas terlihat bahwa aspek yang diajukan kepada praktisi 25 peserta didik kelas 5A dengan N = 10 memperoleh rata-rata = 3.3, berada pada rentang 3.25 sampai dengan 4.00 sehingga dapat dikatakan sangat baik.

B. Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar dalam Menulis Karangan Berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata.

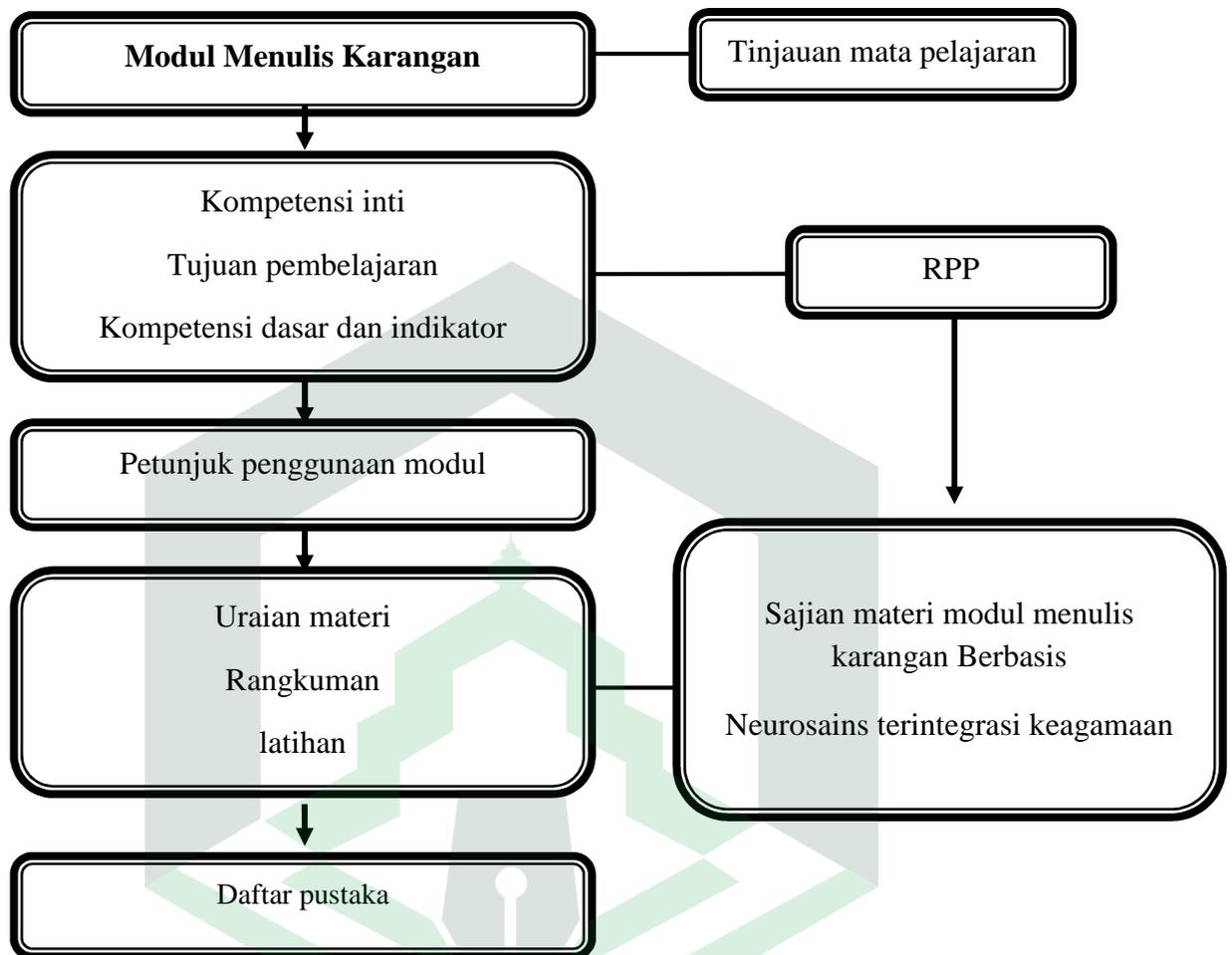
Peneliti menganalisis sumber belajar berupa bahan ajar, pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya; selanjutnya analisis kebutuhan peserta didik, dalam analisis ini dilakukan dengan kegiatan observasi selama proses pembelajaran. Tujuan pada tahap ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisis kebutuhan dengan menganalisis metode pembelajaran berupa pemanfaatan bahan ajar.

Bersumber dari hasil observasi awal di SD Negeri 01 Lalebbata pada peserta didik kelas V secara langsung metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan hanya menggunakan metode ceramah yang kurang komunikatif dan monoton, sehingga kurang adanya umpan balik antara guru dan peserta didik dibuktikan dengan hasil lembar observasi yang diperoleh yaitu 60% masuk dalam predikat cukup. Peserta didik terlihat tidak memiliki minat tentang penjelasan guru karena cakupan contohnya terlalu luas atau tidak berfokus pada apa yang peserta didik ketahui. Dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan bahan ajar yang sesuai, mengakibatkan ketidakmampuan peserta didik memaksimalkan kecerdasan otaknya.

2. Desain Bahan ajar Dalam Menulis berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan yang Valid.

Format Bahan ajar yang akan dikembangkan, akan melalui validasi oleh tiga validator, agar produk yang dihasilkan bisa dikatakan valid dan efektif pada saat proses pembelajarn dikelas. Penulis tidak ingin menghasilkan produk yang asal jadi, tapi penulis berharap bahwa produk yang dihasilkan bisa menjadi produk yang betul-betul bisa membuat tujuan pelajaran berhasil. Sebelum mendapatkan nilai yang valid, peneliti melakukan beberapa kali revisi dari validator. Revisi pertama, hasil perbaikannya yaitu, materi Bahan ajar ditambah dengan memberikan contoh cerita berupa paragraf- paragraf, yang sebelumnya hanya berupa contoh dengan ilustrasi gambar. Revisi kedua, koreksiaan selanjutnya yaitu, unsur *Neurosains* masih belum Nampak, sehingga hasil revisi Bahan ajar , unsur *Neurosains* diperkaya dengan tahapan-tahapan pembelaran dalam sintaks RPP yang mampu menstimulus peserta didik. Kemudian revisi yang ketiga yaitu, penambahan referensi dan materi sehingga kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi dapat tercapai.

Adapun tahapan atau petunjuk yang dimaksudkan dalam Bahan ajar ini adalah penjabaran komponen Bahan ajar yang melalui *Neurosains* Terintegrasi Keagamaan dalam pelaksanaan Bahan ajar menulis karangan dikelas V SD Negeri 1 Lalebbata. Penjabaran yang dimaksud sebagai berikut:

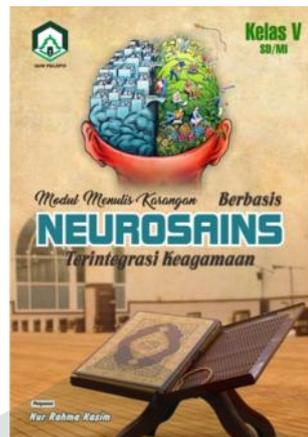


Gambar 4.1 penjabaran komponen modul materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan

Secara garis besar desain bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

i. Halaman judul

Bahan ajar ini diawali dengan halaman judul dengan judul Modul Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan, gambar yang dipilih sebagai tambahan menarik tampilan halaman judul. Halaman judul ini diharapkan mampu mengisyaratkan isi dari bahan ajar itu tersendiri.



Gambar 4.2 Halaman judul

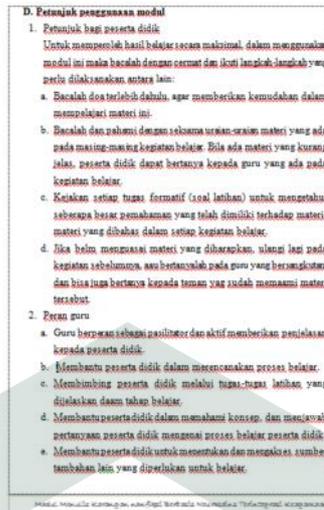
ii. Halaman Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Identitas Mata Pelajaran		
Kelas / Semester	: 5 / I (ganjil)	
Tema	: Ekosistem (Tema 5)	
Sub Tema	: Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)	
Pembelajaran ke	: 1	
Materi	: Menulis Karangan nonfiksi Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan	
Alokasi waktu	: 120 menit (1 Pertemuan)	
A. Kompetensi Inti		
1. Mengetahui, menjelaskan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.		
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.		
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.		
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.		
B. Tujuan Pembelajaran		
1. Dengan mengamati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menjelaskan pengertian teks nonfiksi.		
2. Dengan mengamati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan.		
3. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu memahami suatu-satu teks nonfiksi.		
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi.		
C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Muatan: Bahasa Indonesia		
No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi. 3.7.2 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi.

Gambar 4.3. halaman SK, KD, Indikator dan Tujuan pembelajaran

iii. Petunjuk penggunaan buku ini berisi gambaran umum dari isi bahan ajar dan petunjuk bagaimana

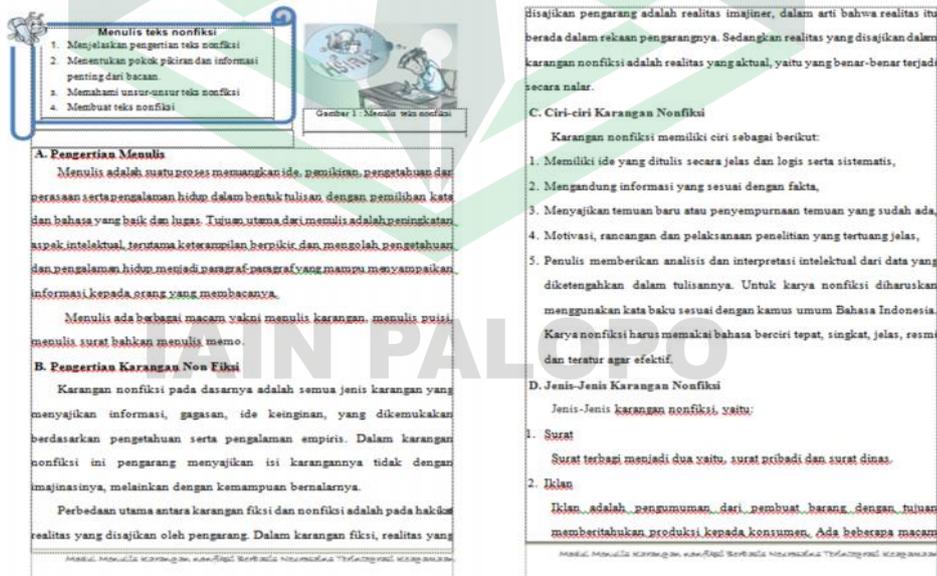
Petunjuk penggunaan buku ini berisi gambaran umum dari isi bahan ajar dan petunjuk bagaimana menggunakan bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan.



Gambar 4.4 halaman petunjuk penggunaan

iv. Isi

Halaman isi adalah halaman yang memuat isi materi pembelajaran yang ingin diajarkan. Halaman isi ini diawali dengan judul bab dan dilengkapi aspek kontekstual.



iklan antara lain: iklan keluarga, iklan pengumuman, iklan tenaga kerja, iklan jual beli, dan iklan propaganda.

3. Pengumuman
Pengumuman adalah pemberitahuan yang harus diketahui orang banyak. Tujuannya agar orang banyak mengetahui perihal yang diumumkan.

4. Surat pembaca
Surat pembaca adalah surat yang dibuat oleh pembaca yang ditujukan kepada redaksi.

5. Surat permohonan
Surat permohonan adalah surat yang berisi permintaan atau permohonan baik kepada seseorang atau kelompok.

6. Pidato
Pidato dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dengan membaca naskah pidato, menggunakan garis besar atau tanpa naskah. Ada beberapa langkah untuk menyusun naskah pidato, yaitu:

- Menetapkan maksud dan tujuan pidato.
- Menentukan pokok permasalahan.
- Menyusun naskah pidato.

7. Laporan
Laporan adalah suatu dokumen yang memuat informasi tertentu yang telah dikumpulkan dan disusun.

8. Wacana
Karangan nonfiksi dapat disajikan dalam beberapa jenis wacana, yaitu rangkaian kalimat yang saling berhubungan baik bentuk maupun isinya, berisi informasi yang utuh.

E. Unsur-unsur dalam Karangan

1. Tokoh
Tokoh adalah orang yang berperan dalam karangan. Tokoh yang menggerakkan karangan dari awal hingga akhir disebut tokoh utama. Selain tokoh utama, terdapat tokoh pendamping. Tokoh pendamping perannya lebih kecil daripada tokoh utama.

2. Watak
Sifat dari setiap tokoh dalam karangan.

3. Latar
Latar atau setting adalah segala keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana dalam karangan. Jadi, latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

- Latar Tempat
Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam karangan.
- Latar Waktu
Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam karangan.
- Latar Suasana

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi.

4. Alur
Alur merupakan salah satu unsur pembangun sebuah cerita dari dalam (unsur intrinsik). Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur dapat dibedakan menjadi tiga. Perhatikan jenis-jenis alur berikut ini!

- Alur maju, yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita tersebut diceritakan secara urut dari awal hingga akhir.
- Alur mundur (*flashback*), yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita diceritakan dari akhir, kemudian kembali ke awal.
- Alur campuran, yaitu gabungan dari alur maju dan alur mundur.

5. Tema dan Amanat
Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema disebut juga topik cerita. Tema ada bermacam-macam, misalnya, kepahlawanan, kejujuran, dan persahabatan. Adapun amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Pesan biasanya berisi sebuah nasihat atau perbuatan-perbuatan baik.

F. Menentukan pokok pikiran
Berdasarkan letaknya, pokok pikiran dalam paragraf dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- Deduktif
Pokok pikiran dalam paragraf deduktif terletak di awal paragraf.

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi.

4. Alur
Alur merupakan salah satu unsur pembangun sebuah cerita dari dalam (unsur intrinsik). Alur merupakan urutan-urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur dapat dibedakan menjadi tiga. Perhatikan jenis-jenis alur berikut ini!

- Alur maju, yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita tersebut diceritakan secara urut dari awal hingga akhir.
- Alur mundur (*flashback*), yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita diceritakan dari akhir, kemudian kembali ke awal.
- Alur campuran, yaitu gabungan dari alur maju dan alur mundur.

5. Tema dan Amanat
Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema disebut juga topik cerita. Tema ada bermacam-macam, misalnya, kepahlawanan, kejujuran, dan persahabatan. Adapun amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Pesan biasanya berisi sebuah nasihat atau perbuatan-perbuatan baik.

F. Menentukan pokok pikiran
Berdasarkan letaknya, pokok pikiran dalam paragraf dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

- Deduktif
Pokok pikiran dalam paragraf deduktif terletak di awal paragraf.

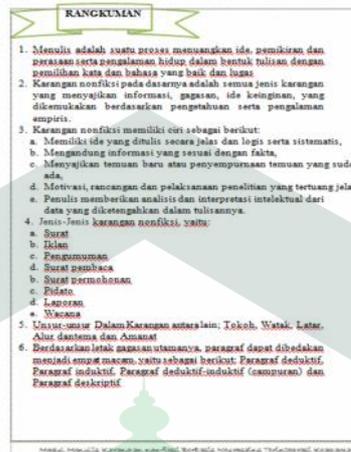
3. Menyeleksi Bahan Perlu memilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan. Polanya melalui klasifikasi bahan yang telah dikumpulkan dengan teliti dan sistematis. Berikut merupakan petunjuk-petunjuknya:

- Catat hal penting semampunya
- Jadikan membaca sebagai kebutuhan
- Banyak diskusi dan mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah
- Membuat Kerangka Perlu kita susun selangkah demi selangkah agar tujuan awal kita dalam menulis tidak hilang atau melebur di tengah jalan. Kerangka karangan merupakan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan bisa tentu sama dengan daftar isi atau uraian p-hab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang serukto-rakto dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang sempurna. Berikut ini adalah fungsi dari kerangka karangan:
 - Memudahkan pengelolaan tujuan karangan agar teratur dan sistematis
 - Memudahkan penulis dalam menuntaskan setiap permasalahan
 - Membantu menyeleksi materi yang penting maupun tidak penting
 - Tahapan dalam menyusun kerangka karangan adalah:
 - Mencatat gagasan
 - Mensatur urutan gagasan
 - Memeriksa kembali yang telah diatur dalam bab dan subab
 - Membuat kerangka terperinci dan lengkap
 Kerangka karangan yang baik adalah kerangka yang urut dan logis. Soalnya jika terdapat ide yang dihasilkan akan mempermudah proses pengembangan karangan.

Gambar 4.5 halaman isi

v. Rangkuman

Rangkuman materi dalam bahan ajar ini berada pada halaman akhir pembelajaran bahan ajar.



Gambar 4.6 halaman rangkuman

vi. Latihan

Latihan dalam bahan ajar ini bertujuan untuk mengasah dan mengevaluasi kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dalam bahan ajar. Latihan ini diletakkan diakhir setelah rangkuman.



Gambar 4.7 halaman latihan

Bahan ajar dan instrumen sebelum digunakan dilapangan penulis terlebih dahulu untuk memvalidasinya, agar Bahan ajar dan instrumen yang digunakan sesuai dengan fungsinya, sesuai dengan maksud dan tujuannya penelitian. Sejalan dengan pendapat Menurut azwar dalam Prasetyo Budi Widodo Pendefinisian validitas tes dapat diawali dengan melihat secara etimologi, validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.⁵ Maka dari itu penulis memvalidasi Bahan ajar dan instrumen agar semuanya sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Tingkat kevalidan Bahan ajar yang dikembangkan sangat penting, Bahan ajar dikatakan Valid apabila memenuhi kreteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum diuji cobakan untuk mengetahui tujuan yang ingin dikendaki. Terkandung disini pengertian bahwa valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur terebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.⁶ Sejalan dengan penelitian terdahulu dimana dalam penelitiannya penulis telah memenuhi kriteria perangkat yang valid dan efektif.

⁵ Prasetyo Budi Widodo, “*Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*”, Vol.3 No.1, Juni 2006, h. 3

⁶Ahmad Muhammad Diponegoro, “*Validitas Konstruk Skala Afek*” Vol.2, No.1, Tahun 2005. h. 64.

Maka dari itu Desain Bahan ajar menulis karangan ini perlu melakukan mengukur kevalidan dan keefektivannya agar Bahan ajar layak untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Desain Bahan ajar kali ini dikembangkan sebaik mungkin dan melakukan beberapa kali revisi sampai dalam tahap valid yang disetujui oleh tiga validator.

Aspek linguistik dan komunikatif dapat dikembangkan melalui cara menyampaikan isi karangan peserta didik secara tertulis, sedang berpikir berarti peserta didik dapat belajar mengorganisasikan idea tau gagasan secara jernih dan logis.⁷ Dalam dunia pendidikan yakni peserta didik perlu diberikan asupan bahasa yang baik dan benar agar mereka mudah memahami setiap guru menjelaskan materi pembelajaran. Neurosains suatu bidang kajian anterdisipliner dalam ilmu linguistik dan ilmu kedokteran yang mengkaji hubungan antara otak manusia dengan pola pikir.

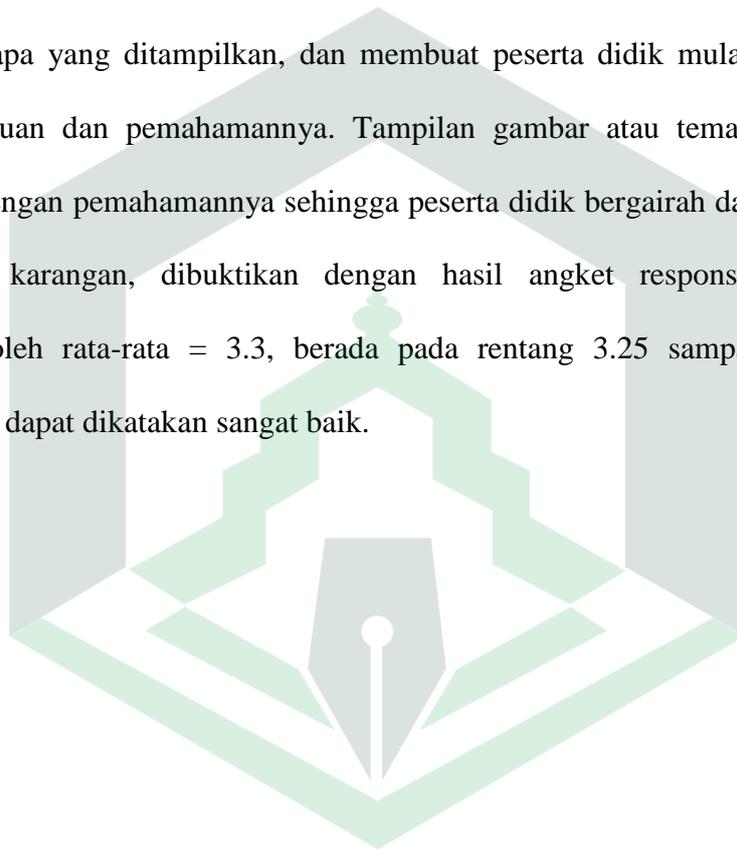
3. Pengaplikasian Bahan ajar Dalam Menulis Karangan Non fiksi berbasis neorosains terintegrasi keagamaan yang praktis.

Pengaplikasian Bahan ajar ini dibuat sepraktis mungkin agar memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Daryanto dan Aris yang mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan modul bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut: (1) meningkatkn efektifitas pembelajaran tanpa harus melalui tatap muka secara teratur karena kondisi geografis, social ekonomi dan situasi masyarakat; (2) menentukan dan

⁷Alif Mudiono, Suhel Madyono “Persepsi Guru Tentang Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Fokus Menulis Narasi Dengan Teknik Probbing-Probting Di SD” Jurnal Sekolah Dasar. Vol.23, No.1, Tahun 2014, h.32

menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik; (3) secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul.⁸

Pada proses pembelajaran, peserta didik disajikan Bahan ajar berbasis neurosains terintegrasi keagamaan sehingga peserta didik mudah terangsang dengan apa yang ditampilkan, dan membuat peserta didik mulai mengeluarkan pengetahuan dan pemahamannya. Tampilan gambar atau tema yang diangkat sesuai dengan pemahamannya sehingga peserta didik bergairah dan tertarik untuk menulis karangan, dibuktikan dengan hasil angket respons peserta didik memperoleh rata-rata = 3.3, berada pada rentang 3.25 sampai dengan 4.00 sehingga dapat dikatakan sangat baik.



IAIN PALOPO

⁸ Daryanto dan Aris Dwicahyono, pengembangan perangkat pembelajaran, (Cet I, Yogyakarta : Gava Media, 2014) h. 189-192

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

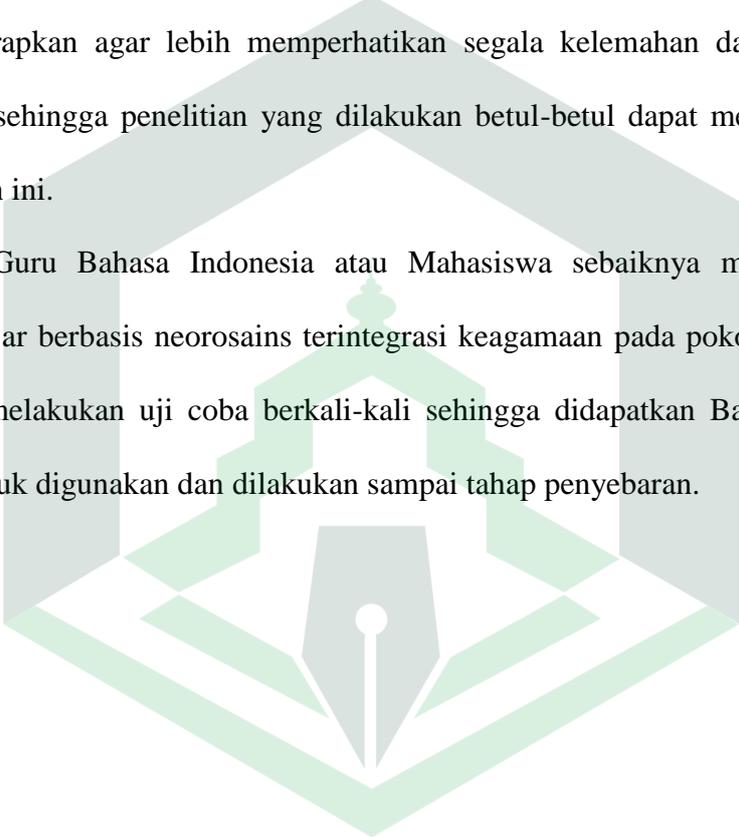
1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar dalam Menulis Karangan Berbasis Neorosains Terintegrasi Keagamaan pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 1 Lalebbata secara langsung metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan hanya menggunakan metode ceramah yang kurang komunikatif dan monoton, sehingga kurang adanya umpan balik antara guru dan peserta didik dibuktikan dengan hasil lembar observasi yang diperoleh yaitu 60% masuk dalam predikat cukup. Peserta didik terlihat tidak memiliki minat tentang penjelasan guru karena cakupan contohnya terlalu luas atau tidak berfokus pada apa yang peserta didik ketahui. Dengan hanya menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan bahan ajar yang sesuai, mengakibatkan ketidakmampuan peserta didik memaksimalkan kecerdasan otaknya.
2. Desain bahan ajar Bahasa Indonesia dalam menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan dikatakan valid dengan melakukan validasi kepada tiga validator dengan beberapa kali revisi sehingga bisa dikatakan valid.
3. Pengaplikasian bahan ajar dalam menulis karangan berbasis neorosains terintegrasi keagamaan yang praktis yaitu dengan menggunakan angket respons dari 25 peserta didik, memperoleh rata-rata = 3.3, berada pada rentang 3.25 sampai dengan 4.00 sehingga dapat dikatakan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan penelitian ini.

2. Guru Bahasa Indonesia atau Mahasiswa sebaiknya mengembangkan Bahan Ajar berbasis neorosains terintegrasi keagamaan pada pokok bahasan lain dengan melakukan uji coba berkali-kali sehingga didapatkan Bahan Ajar yang layak untuk digunakan dan dilakukan sampai tahap penyebaran.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muhammad Diponegoro, “Validitas Konstruk Skala Afek” Vol.2, No.1, Tahun 2005.
- Alif Mudiono, Suhel Madyono “Persepsi Guru Tentang Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Fokus Menulis Narasi Dengan Teknik Probbing-Probting Di SD” Jurnal Sekolah Dasar. Vol.23, No.1, Tahun 2014, h.32
- Aminul Wathon, “Neurosains dalam Pendidikan”, *Jurnal Lentera*, Vol. 14, Nomor 1, 2016.
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. III. Badung Pustaka Setia, 2005.
- Anas Sudijono, *pengantar Statistik pendidikan*, Cet. I: Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Asep Herry Hermawan, dkk. “Pengembangan Bahan Ajar”, pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 17:34
- Daryanto dan Aris Dwicahyono, pengembangan perangkat pembelajaran, Cet I, Yogyakarta : Gava Media, 2014, h. 189-192
- Erniati,”Pembelajaran Neurosains Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pondok Pesantren”, *Hunafa*, vol.12, no. 1, Juni 2015.
- Hamid Darmadi,*Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hasil ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: Syarefa Publishing 2014
- Khoerul Hanif Falah, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Cergam Berkarakter Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Spldv Untuk Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2016/2017” Skripsi, Semarang: Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017, h. 64-65
- Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta:PT. Fajar Inter Pratama Mandiri, 2013.

- Nur Sigit Triyogantara dan Juli Astono, "Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Fisika "Physicsmagz" Berbasis *Clenovio Apps* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMA", *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6, Nomor 6, Tahun 2017
- Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia", Vol.3 No.1, Juni 2006, h. 3
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, pasal 3.
- Rochmad, "Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika", *Jurnal Kreano*, Volume 3, Nomor 1, Juni 2012.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2014.
- Suparno dan Muhammad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Suyadi, "Integritas Pendidikan Islam dan Neurisains dan Implikasinya Bagi Pendidikan Dasar (PGMI)", *Al-Bidayah*, Vol. 4, Nomor 1, 2012.
- Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Tanto Aljauharie Tantowie, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains untuk Meningkatkan Karakter Kreatif, Kerja Keras dan Rasa Ingin Tahu" Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Teti Sobari, "Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Ilmiah Berbasis Vokasional Di Smk", *Semantik*
- Yanner J. Kapitan, dkk. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII", *Jurnal pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, 2018, h. 100

L

A

M

P

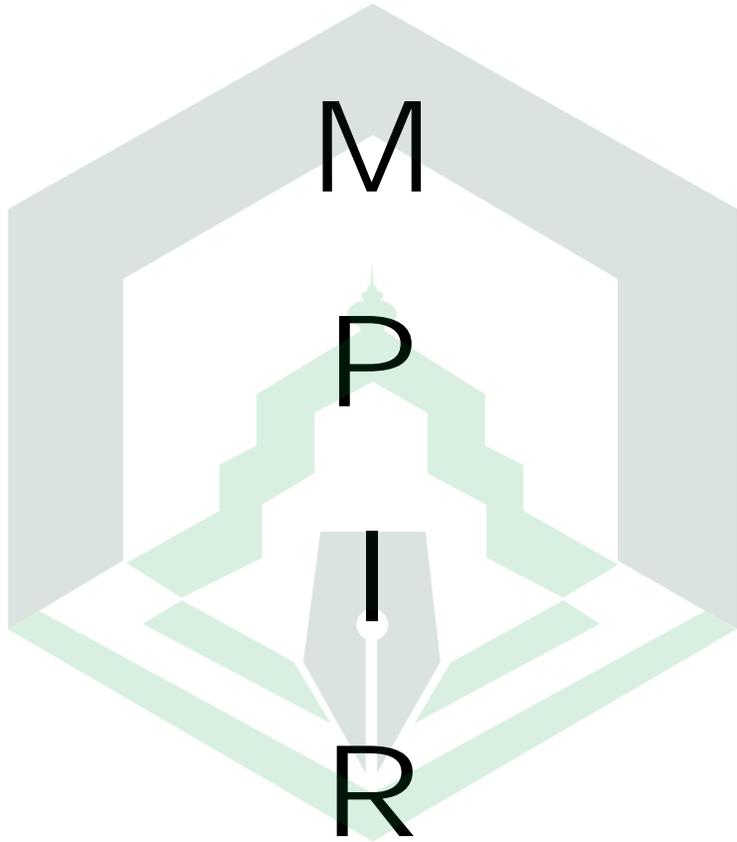
I

R

IAIN PALOPO

A

N



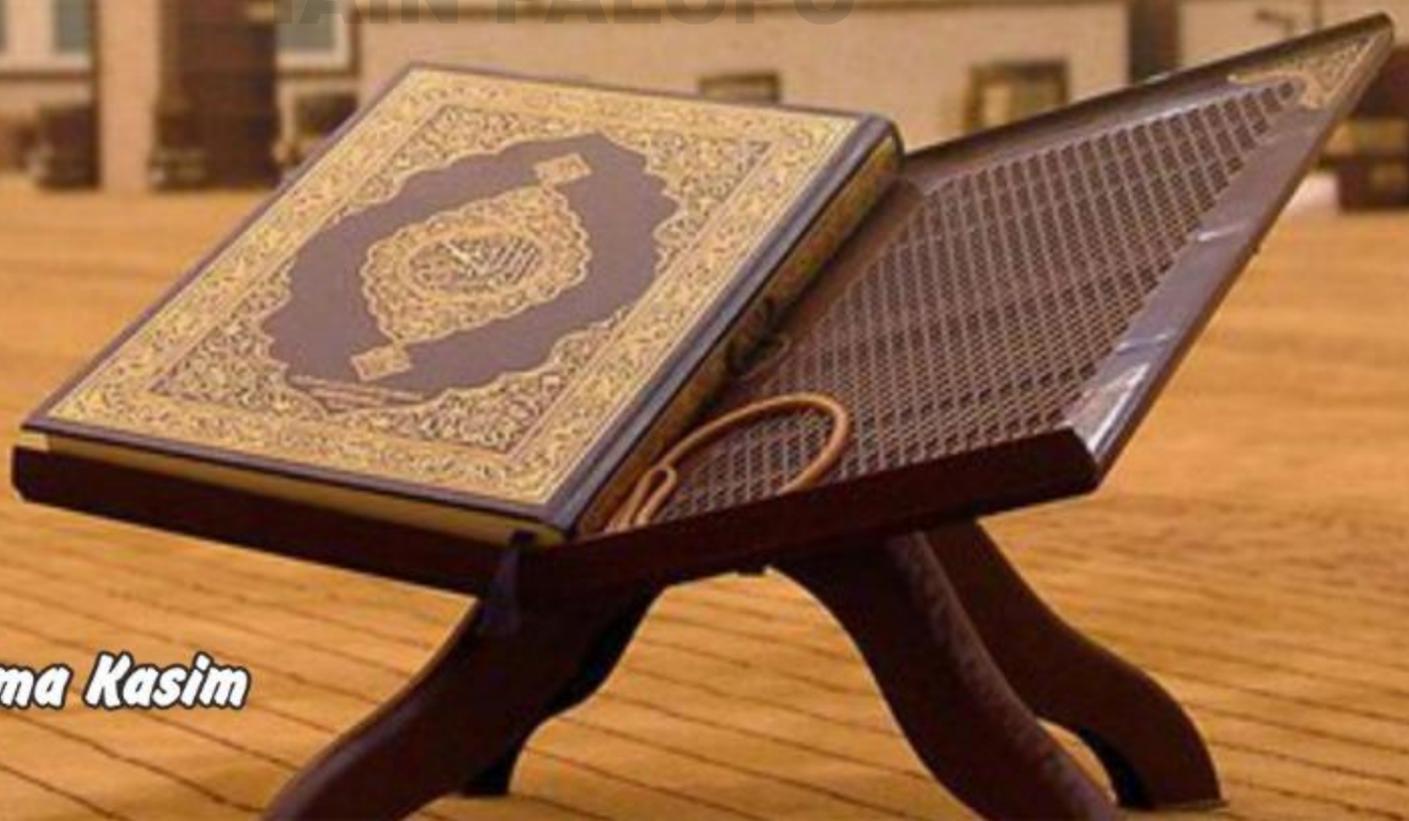


Kelas V
SD/MI



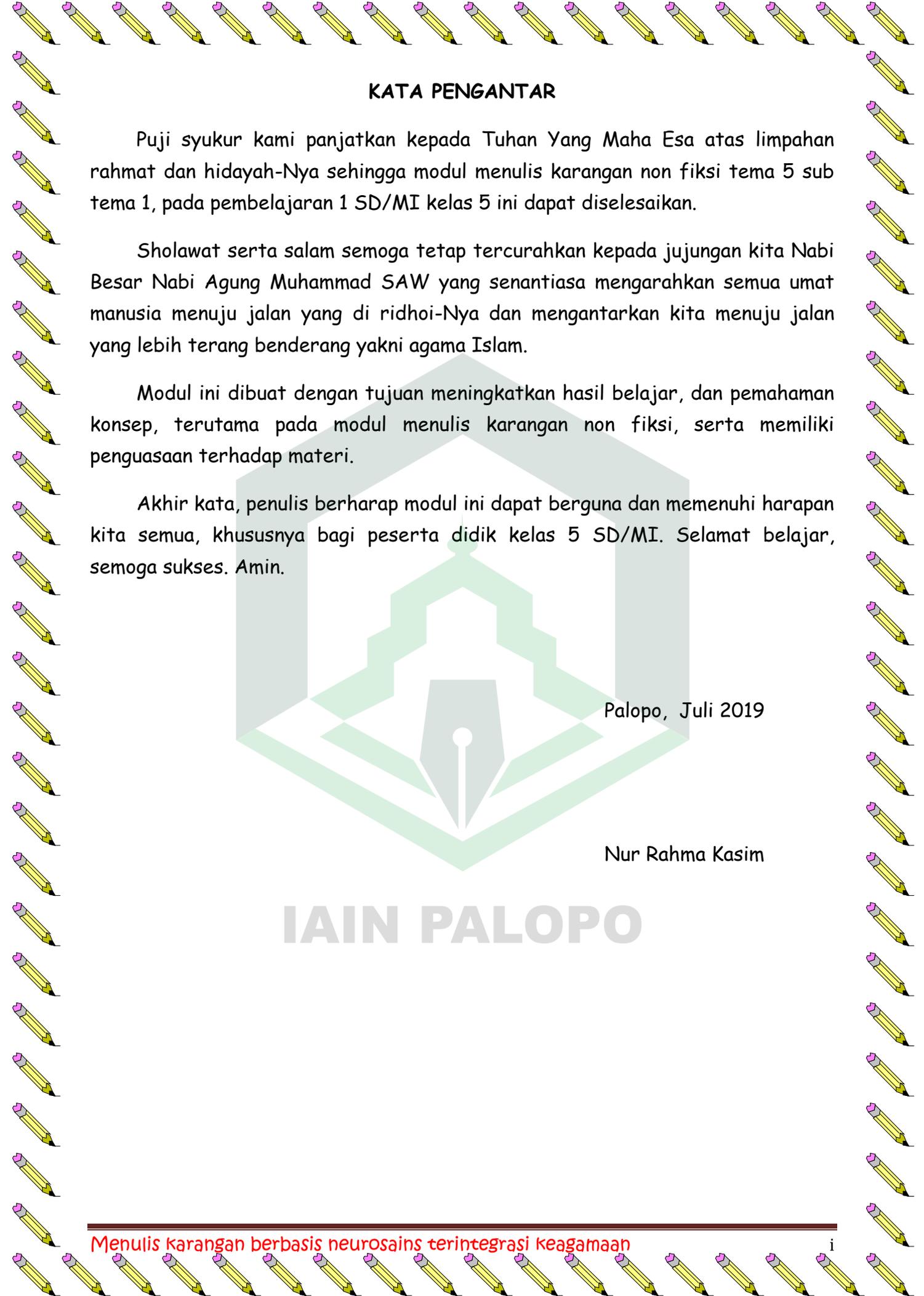
Modul Menulis Karangan Berbasis
NEUROSAINS
Terintegrasi Keagamaan

IAIN PALOPO



Penyusun

Nur Rahma Kasim



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga modul menulis karangan non fiksi tema 5 sub tema 1, pada pembelajaran 1 SD/MI kelas 5 ini dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa mengarahkan semua umat manusia menuju jalan yang di ridhoi-Nya dan mengantarkan kita menuju jalan yang lebih terang benderang yakni agama Islam.

Modul ini dibuat dengan tujuan meningkatkan hasil belajar, dan pemahaman konsep, terutama pada modul menulis karangan non fiksi, serta memiliki penguasaan terhadap materi.

Akhir kata, penulis berharap modul ini dapat berguna dan memenuhi harapan kita semua, khususnya bagi peserta didik kelas 5 SD/MI. Selamat belajar, semoga sukses. Amin.

Palopo, Juli 2019

Nur Rahma Kasim

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Kompetensi Inti (KI), (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran	iii
Petunjuk Penggunaan Modul	v
Peta Konsep	vi
Ayo mengaji	vii
Menulis karangan	1
a. Pengertian menulis	3
b. Pengertian karangan non fiksi	3
c. Ciri-ciri karangan nonfiksi	4
d. Jenis-jenis karangan nonfiksi	4
e. Unsur-unsur dalam karangan	6
f. Menentukan pokok pikiran	7
g. Langkah-langkah dalam menyusun karangan	9
Contoh cerita	11
Rangkuman	13
Latihan	15

IAIN PALOPO

Identitas Mata Palajaran

Kelas / Semester : 5 /1 (satu)

Tema : Ekosistem (Tema 5)

Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 1

Materi : Menulis Karangan nonfiksi Berbasis Neurosains
Terintegrasi Keagamaan.

Alokasi waktu : 120 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menjelaskan pengertian teks nonfiksi.
2. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan.
3. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu memahami unsur-unsur teks nonfiksi.
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi. 3.7.2 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi

D. Petunjuk penggunaan modul

1. Petunjuk bagi peserta didik

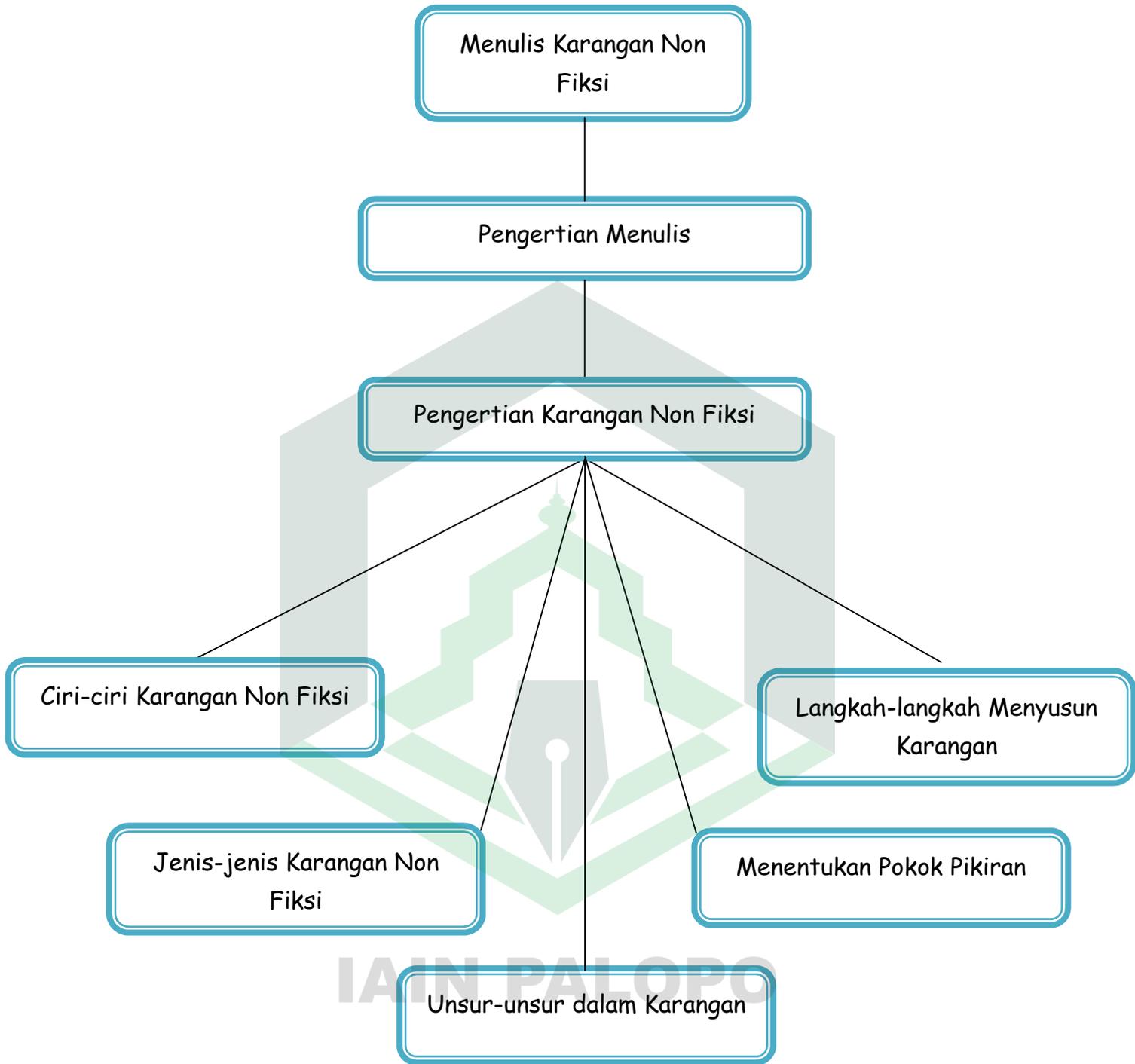
Untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, dalam menggunakan modul ini maka bacalah dengan cermat dan ikuti langkah-langkah yang perlu dilaksanakan antara lain:

- a. Bacalah doa terlebih dahulu, agar memberikan kemudahan dalam mempelajari materi ini.
- b. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, peserta didik dapat bertanya kepada guru yang ada pada kegiatan belajar.
- c. Kejakan setiap tugas formatif (soal latihan) untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki terhadap materi-materi yang dibahas dalam setiap kegiatan belajar.
- d. Jika belum menguasai materi yang diharapkan, ulangi lagi pada kegiatan sebelumnya, atau bertanyalah pada guru yang bersangkutan, dan bisa juga bertanya kepada teman yang sudah memahami materi tersebut.

2. Peran guru

- a. Guru berperan sebagai fasilitator dan aktif memberikan penjelasan kepada peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar.
- c. Membimbing peserta didik melalui tugas-tugas latihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.
- d. Membantu peserta didik dalam memahami konsep, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar peserta didik.
- e. Membantu peserta didik untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar.

Peta Konsep



AYO MENGAJI

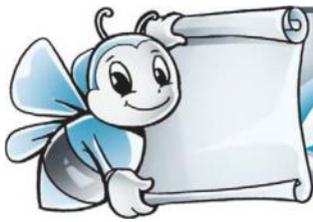
SURAH AL-ALAQ [1-5]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

- Dengan nama Allah, Yang Maha Pemurah, lagi Maha Mengasihani
- (1) Bacalah (wahai Muhammad) dengan nama Tuhanmu yang menciptakan (sekalian makhluk),
 - (2) Dia menciptakan manusia dari sebuku darah beku;
 - (3) Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah;
 - (4) Yang mengajar manusia melalui pena dan tulisan;
 - (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.



Menulis berguna untuk menyimpan dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain. Allah swt mengajarkan manusia menulis dengan perantaraan pena seperti yang disebutkan dalam al-quran surah al-alaq ayat 4.



MENULIS TEKS NONFIKSI

SAYANGI BINATANG



“Allah melaknat orang yang menyiksa hewan dan memperlakukannya dengan sadis.” (HR. Bukhari)

Ayo berpikir

**Apa hikmah dari
cerita di atas?**



IAIN PALOPO

**Sebutkan suri
tauladan yang bisa
kamu contoh?**



Menulis teks nonfiksi

1. Menjelaskan pengertian teks nonfiksi
2. Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan.
3. Memahami unsur-unsur teks nonfiksi
4. Membuat teks nonfiksi



Gambar 1 : Menulis teks nonfiksi

A. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, pemikiran, pengetahuan dan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata dan bahasa yang baik dan lugas. Tujuan utama dari menulis adalah peningkatan aspek intelektual, terutama keterampilan berpikir dan mengolah pengetahuan dan pengalaman hidup menjadi paragraf-paragraf yang mampu menyampaikan informasi kepada orang yang membacanya.

Menulis ada berbagai macam yakni menulis karangan, menulis puisi, menulis surat bahkan menulis memo.

B. Pengertian Karangan Non Fiksi

Karangan nonfiksi pada dasarnya adalah semua jenis karangan yang menyajikan informasi, gagasan, ide keinginan, yang dikemukakan berdasarkan pengetahuan serta pengalaman empiris. Dalam karangan nonfiksi ini pengarang menyajikan isi karangannya tidak dengan imajinasinya, melainkan dengan kemampuan bernalarnya.

Perbedaan utama antara karangan fiksi dan nonfiksi adalah pada hakikat realitas yang disajikan oleh pengarang. Dalam karangan fiksi, realitas yang

disajikan pengarang adalah realitas imajiner, dalam arti bahwa realitas itu berada dalam rekaan pengarangnya. Sedangkan realitas yang disajikan dalam karangan nonfiksi adalah realitas yang aktual, yaitu yang benar-benar terjadi secara nalar.

C. Ciri-ciri Karangan Nonfiksi

Karangan nonfiksi memiliki ciri sebagai berikut:

1. Memiliki ide yang ditulis secara jelas dan logis serta sistematis,
2. Mengandung informasi yang sesuai dengan fakta,
3. Menyajikan temuan baru atau penyempurnaan temuan yang sudah ada,
4. Motivasi, rancangan dan pelaksanaan penelitian yang tertuang jelas,
5. Penulis memberikan analisis dan interpretasi intelektual dari data yang diketengahkan dalam tulisannya. Untuk karya nonfiksi diharuskan menggunakan kata baku sesuai dengan kamus umum Bahasa Indonesia. Karya nonfiksi harus memakai bahasa berciri tepat, singkat, jelas, resmi dan teratur agar efektif.

D. Jenis-Jenis Karangan Nonfiksi

Jenis-Jenis karangan nonfiksi, yaitu:

1. Surat

Surat terbagi menjadi dua yaitu, surat pribadi dan surat dinas.

2. Iklan

Iklan adalah pengumuman dari pembuat barang dengan tujuan memberitahukan produksi kepada konsumen. Ada beberapa macam

iklan antara lain: iklan keluarga, iklan pengumuman, iklan tenaga kerja, iklan jual beli, dan iklan propaganda.

3. Pengumuman

Pengumuman adalah pemberitahuan yang harus diketahui orang banyak. Tujuannya agar orang banyak mengetahui perihal yang diumumkan.

4. Surat pembaca

Surat pembaca adalah surat yang dibuat oleh pembaca yang ditujukan kepada redaksi.

2. Surat permohonan

Surat permohonan adalah surat yang berisi permintaan atau permohonan baik kepada perorangan atau kelompok.

3. Pidato

Pidato dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu dengan membaca naskah pidato, menggunakan garis besar atau tanpa naskah. Ada beberapa langkah untuk menyusun naskah pidato, yaitu:

- a. Menentukan maksud dan tujuan pidato,
- b. Menentukan pokok permasalahan,
- c. Menyusun naskah pidato

4. Laporan

Laporan adalah suatu dokumen yang memuat informasi tertentu yang telah dikumpulkan dan disusun.

5. Wacana

Karangan nonfiksi dapat disajikan dalam beberapa jenis wacana, yaitu rangkaian kalimat yang saling berhubungan baik bentuk maupun isinya, berisi informasi yang utuh.

E. Unsur-unsur dalam Karangan

1. Tokoh

Tokoh adalah orang yang berperan dalam karangan. Tokoh yang menggerakkan karangan dari awal hingga akhir disebut tokoh utama. Selain tokoh utama, terdapat tokoh pendamping. Tokoh pendamping peranannya lebih kecil daripada tokoh utama.

2. Watak

Sifat dari setiap tokoh dalam karangan.

3. Latar

Latar atau *setting* adalah segala keterangan mengenai, tempat, waktu, dan suasana dalam karangan. Jadi, latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, waktu, dan suasana.

a. Latar Tempat

Latar tempat adalah segala sesuatu yang menjelaskan tentang tempat terjadinya peristiwa dalam karangan.

b. Latar Waktu

Latar waktu adalah waktu terjadinya peristiwa dalam karangan.

c. Latar Suasana

Latar suasana adalah penjelasan mengenai suasana pada saat peristiwa terjadi.

4. Alur

Alur merupakan salah satu unsur pembangun sebuah cerita dari dalam (unsur intrinsik). Alur merupakan urutan cerita yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur dapat dibedakan menjadi tiga. Perhatikan jenis-jenis alur berikut ini!

- a. Alur maju, yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita tersebut diceritakan secara urut dari awal hingga akhir.
- b. Alur mundur (*flashback*), yaitu jika peristiwa atau kejadian dalam cerita diceritakan dari akhir, kemudian kembali ke awal.
- c. Alur campuran, yaitu gabungan dari alur maju dan alur mundur.

5. Tema dan Amanat

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema disebut juga topik cerita. Tema ada bermacam-macam, misalnya, kepahlawanan, kejujuran, dan persahabatan. Adapun amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar. Pesan biasanya berisi sebuah nasihat atau perbuatan-perbuatan bijak.

F. Menentukan pokok pikiran

Berdasarkan letaknya, pokok pikiran dalam paragraf dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut.

1. Deduktif

Pokok pikiran dalam paragraf deduktif terletak di awal paragraf.

2. Induktif

Pokok pikiran dalam paragraf induktif terletak di akhir paragraf.

3. Deduktif-induktif (campuran)

Pokok pikiran dalam paragraf campuran terletak di awal paragraf, kemudian diulangi atau ditegaskan kembali di akhir paragraf.

Ayo Ingat Kembali!

Sebutkan ciri-ciri karangan non fiksi?

Sebutkan unsur-unsur karangan non fiksi?

Sebutkan jenis-jenis karangan non fiksi?



G. Langkah – langkah dalam menyusun karangan tersebut adalah :

1. Menentukan Tema dan Judul Tema adalah pokok persoalan, permasalahan atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan. Tema memiliki cakupan lebih besar dan menyangkut pada persoalan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan. Judul lebih mengacu pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis. Semakin banyak penulis membiasakan membaca buku maka akan semakin banyak aktifitas penulis akan memperlancar memperoleh tema. Beberapa hal penting agar tema yang diangkat mudah dikembangkan diantaranya :
 - a. Jangan mengambil tema yang bahasanya terlalu luas
 - b. Pilih tema yang kita sukai dan kita yakini dapat kita kembangkan.
 - c. Pilih tema yang sumber atau bahan-bahannya dapat dengan mudah kita peroleh.
2. Mengumpulkan Bahan Bagaimana ide dan inovasi dapat diperhatikan kalau tidak ada hal yang menjadi bahan ide tersebut menjadi muncul. Untuk membiasakan, kumpulkan kliping-kliping masalah tertentu (biasanya yang menarik perhatian penulis).
3. Menyeleksi Bahan Perlu memilih bahan-bahan yang sesuai dengan tema pembahasan. Polanya melalui klarifikasi bahan yang telah dikumpulkan dengan teliti dan sistematis. Berikut merupakan petunjuk-petunjuknya :
 - a. Catat hal penting semampunya

- b. Jadikan membaca sebagai kebutuhan
 - c. Banyak diskusi dan mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah
4. Membuat Karangan Perlu kita susun selangkah demi selangkah agar tujuan awal kita dalam menulis tidak hilang atau melebar ditengah jalan. Kerangka karangan menguraikan tiap topic atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih focus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan daftar isi atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna. Berikut ini adalah fungsi dari kerangka karangan :
- a. Memudahkan pengelolaan susunan karangan agar teratur dan sistematis
 - b. Memudahkan penulis dalam menguraikan setiap permasalahan
 - c. Membantu menyeleksi materi yang penting maupun tidak penting
- Tahapan dalam menyusun kerangka karangan adalah :
- a). Mencatat gagasan
 - b). Mengatur urutan gagasan
 - c). Memeriksa kembali yang telah diatur dalam bab dan subbab
 - d). Membuat kerangka terperinci dan lengkap
- Kerangka karangan yang baik adalah kerangka yang urut dan logis. Soalnya jika terdapat ide yang bersilangan akan mempersulit proses pengembangan karangan.
5. Mengembangkan kerangka karangan Proses pengembangan tergantung sepenuhnya pada penguasaan kita terhadap materi yang hendak kita tulis. Jika benar memahami maka akan mudah untuk mengangkat permasalahan dengan kreatif, mengalir dan nyata. Pengembangan karangan juga jangan

sampai menumpuk dengan pokok permasalahan yang lain, untuk itu pengembangan harus sistematis dan terarah.

Contoh Cerita

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu

daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Foresman. Science. 2010)

Allah swt memerintahkan menjaga kelestarian alam serta melarang segala bentuk pengerusakan terhadap alam sekitar, baik pengerusakan secara langsung maupun tidak langsung. Karena pelestarian lingkungan hidup merupakan tanggung jawab semua umat manusia sebagai pemikul amanah untuk menghuni bumi. Allah swt berfirman dalam Q.S Ar-Rum/30:41 ;

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

IAIN PALOPO

Ayo berdiri dan
beryanyi lagu
"lihat kebunku"



LIHAT KEBUNKU

Ibu Sud

o 5 ||: 5 3 5 i o 5 | 3 5 4 3 2 o 4 | 4 2 4 7 o 6 |
Li - hat ke-bun-ku pe-nuh dengan bunga a- da yang putih dan
| 5 6 5 4 3 o 5 | 5 3 5 i o 5 | 3 5 4 3 2 o 4 |
a-da yang me-rah, se- ti -ap ha-ri ku- si-ram semua ma-
| 4 2 4 7 o 6 | 5 5 6 7 i . | i o o o ||
war mela -ti se-muanya in- dah

Ngangsu
Kawruh

RANGKUMAN

1. Menulis adalah suatu proses menuangkan ide, pemikiran dan perasaan serta pengalaman hidup dalam bentuk tulisan dengan pemilihan kata dan bahasa yang baik dan lugas
2. Karangan nonfiksi pada dasarnya adalah semua jenis karangan yang menyajikan informasi, gagasan, ide keinginan, yang dikemukakan berdasarkan pengetahuan serta pengalaman empiris.
3. Karangan nonfiksi memiliki ciri sebagai berikut:
 - a. Memiliki ide yang ditulis secara jelas dan logis serta sistematis,
 - b. Mengandung informasi yang sesuai dengan fakta,
 - c. Menyajikan temuan baru atau penyempurnaan temuan yang sudah ada,
 - d. Motivasi, rancangan dan pelaksanaan penelitian yang tertuang jelas,
 - e. Penulis memberikan analisis dan interpretasi intelektual dari data yang diketengahkan dalam tulisannya.

4. Jenis-Jenis karangan nonfiksi, yaitu:
 - a. Surat
 - b. Iklan
 - c. Pengumuman
 - d. Surat pembaca
 - b. Surat permohonan
 - c. Pidato
 - d. Laporan
 - e. Wacana
5. Unsur-unsur Dalam Karangan antara lain; Tokoh, Watak, Latar, Alur dan tema dan Amanat
6. Berdasarkan letak gagasan utamanya, paragraf dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut; Paragraf deduktif, Paragraf induktif, Paragraf deduktif-induktif (campuran) dan Paragraf deskriptif

Menentukan tema karangan!

Cobalah melihat keluar jendela, amati semua yang terdapat di halaman sekolah. Selanjutnya tentukan tema karangan yang kalian inginkan berdasarkan hasil pengamatan kalian

.....

.....

Hal-hal yang menarik dari pengamatan

.....

.....

.....

DAFTAR PUSTAKA

Diana Puspa Karitas, *Buku Tematik Guru SD/MI Kelas 5 Tema 5 Ekosistem*, Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

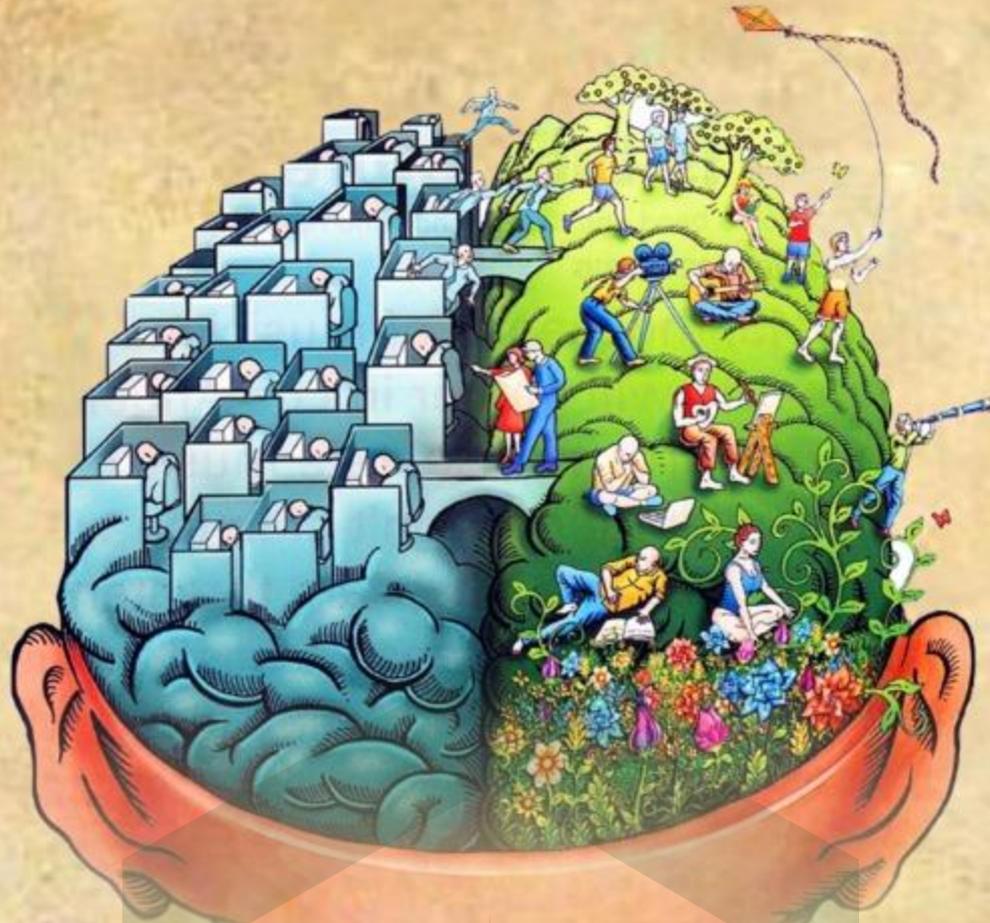
Diana Puspa Karitas, *Buku Tematik Siswa SD/MI Kelas 5 Tema 5 Ekosistem*, Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Sudaryono dan W. Wiharsono, *Ayo Belajar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

Suyatno dkk, *Indahannya Bahasa dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

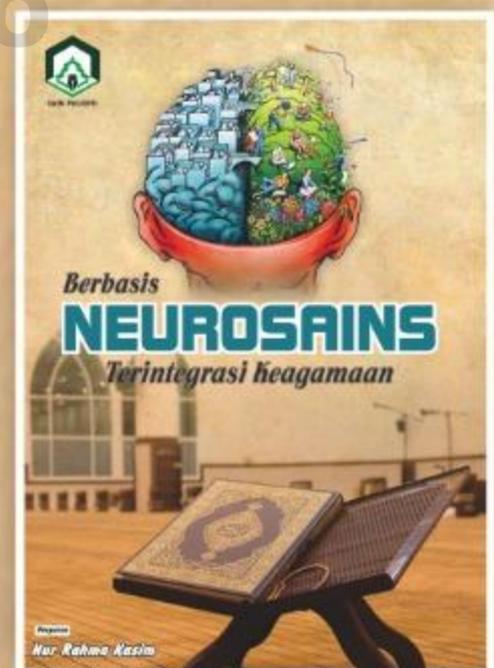


IAIN PALOPO



Bilamana sejak dari bayi kita membiasakan diri mendengarkan ayat suci Al-Qur'an dan bayi melihat sendiri orang tuanya membaca Al Qur'an setiap hari maka akan terbentuk memori permanen di otak bayi tentang Al-Qur'an secara otomatis, sehingga dia akan lebih cepat akrab dengan ayat al-Qur'an dan bila anak diberi pelajaran yang baik tentang membaca dan menghafal Al-Qur'an, maka dia akan dengan mudah menjadi penghafal (Hafid) seperti yang kita saksikan anak umur 7 tahun sudah hafal 30 Juz Al-Qur'an.

IAIN PALOPO



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 LALEBBATA
Kelas / Semester : 5 /1 (satu)
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Komponen Ekosistem (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 120 menit (1 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks non fiksi.	3.7.1 Menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan teks nonfiksi. 3.7.2 Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan.
2. Dengan membaca teks bacaan, siswa mampu memahami unsur-unsur teks nonfiksi.
3. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bacaan berupa cerita
2. Teks nonfiksi
3. Unsur-unsur paragraf

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Neurosains*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat dan Bahan

- a. Spidol
- b. Papan Tulis
- c. Penghapus
- d. LCD/proyektor
- e. Laptop

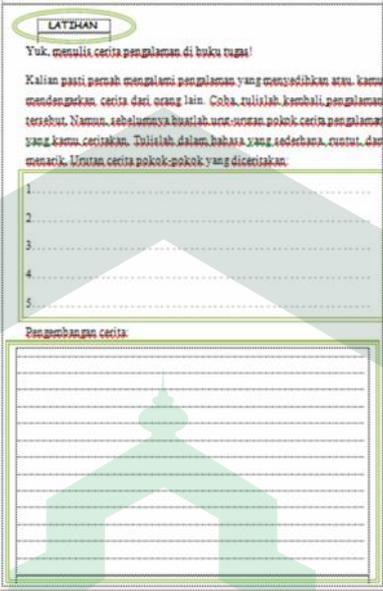
2. Sumber Belajar

- a. Modul menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan kelas 5 SD/MI
- b. Buku guru dan buku siswa tematik kelas 5 SD/MI (revisi 2017) serta referensi dari internet
- c. Buku cerita anak

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberi salam pada awal pembelajaranb. Peserta didik diajak berdoa bersama dipimpin oleh guru atau salah satu peserta didik yang ditunjukc. Guru menanyakan kabar peserta didik dan melakukan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didikd. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Inti</p>	<p>a. Siswa mengamati secara seksama gambar cerita yang terdapat pada modul. (mengamati)</p>  <p>b. Guru menjelaskan tentang materi non fiksi</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan. (menanya)</p> <p>d. Guru membimbing peserta didik dalam mengamati lingkungan sekitar.</p> <p>e. Peserta didik menentukan tema dalam menulis karangan</p> <div data-bbox="630 1529 1134 1973" style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>Menentukan tema karangan!</p> <p>Cobalah melihat keluar jendela, amati semua yang terdapat di halaman sekolah. Selanjutnya tentukan tema karangan yang kalian inginkan berdasarkan hasil pengamatan kalian</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Hal-hal yang menarik dari pengamatan</p> <p>.....</p> <p>.....</p> </div>	<p>90 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>f. Guru membimbing peserta didik untuk merangkai karangan secara terstruktur. (Mengasosiasi)</p>  <p>g. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan untuk mengetahui cara menulis karangan. (Mengomunikasikan)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik didampingi guru menyebutkan kembali pengertian karangan dan unsur-unsur paragraf dan jenis-jenis paragraf 2. Guru memberikan penguatan diakhir pembelajaran 3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam (Religius dengan mengimplementasikan nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari) 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes

2. Penilaian Pengetahuan: tes tertulis
Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

a) Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b) Mencari ide pokok bacaan

Format Penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan Bukti Pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung,	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan Penulisan: Ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

c)Menuliskan Ide Pokok dari Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Rumusan ide pokok: Ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat (Subjek + Predikat).	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Ketepatan: Ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Hampir keseluruhan ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian besar ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.	Sebagian kecil ide pokok yang ditulis benar dan sesuai dengan bacaan.

GURU KELAS 5

ABDUL ASIS, S.Pd.
NIP. 19820510 201409 1 001

PALOPO, AGUSTUS 2019

PENELITI

NUR RAHMA KASIM
NIM. 1502050034



**FORMAT OBSERVASI PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MATERI MENULIS KARANGAN
BERBASIS NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Nama Sekolah: SD Negeri 1 Lalabata

Kelas : V A

Hari / tanggal : Rabu / 28 Maret 2018

Pukul : 07.15 - 09.00

Petunjuk

A. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut :

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : Jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : Jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : Jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas keseharian	a. Menjawab salam b. Membaca doa c. Menjawab absen guru	4	
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran. c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru. d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	3	

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	3. Menyiapkan perlengkapan untuk belajar.	a. Menyiapkan alat tulis menulis. b. Menyiapkan buku tulis pelajaran. c. Menyiapkan buku paket. d. Mempersiapkan diri menerima pelajaran.	3	
Inti	1. Aktivitas siswa	a. Menyimak instruksi guru. b. Bertanya jika Instruksi yang diberikan belum dipahami. c. Menunjukkan antusiaseme/minat terhadap pembelajaran d. Menyelesaikan tugas dari guru	3	
	2. Aktivitas guru	a. Guru menjelaskan materi. b. Guru memberikan siswa untuk bertanya c. guru memberikan contoh. d. Guru memberikan pembenaran dan masukan ketika terdapat kesalahan dan kekurangan pada siswa.	9	

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
	3. Memanfaatkan media yang disediakan sekolah	a. Memanfaatkan papan tulis dan spidol b. Memanfaatkan buku paket c. Memanfaatkan LCD d. Memanfaatkan Speaker.	2	
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Kembali kedalam tempat duduk semula dengan rapi b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	2	
Jumlah				

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang sekali

Pengamat

(Nur Bahari K)

**FORMAT VALIDASI LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar observasi. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

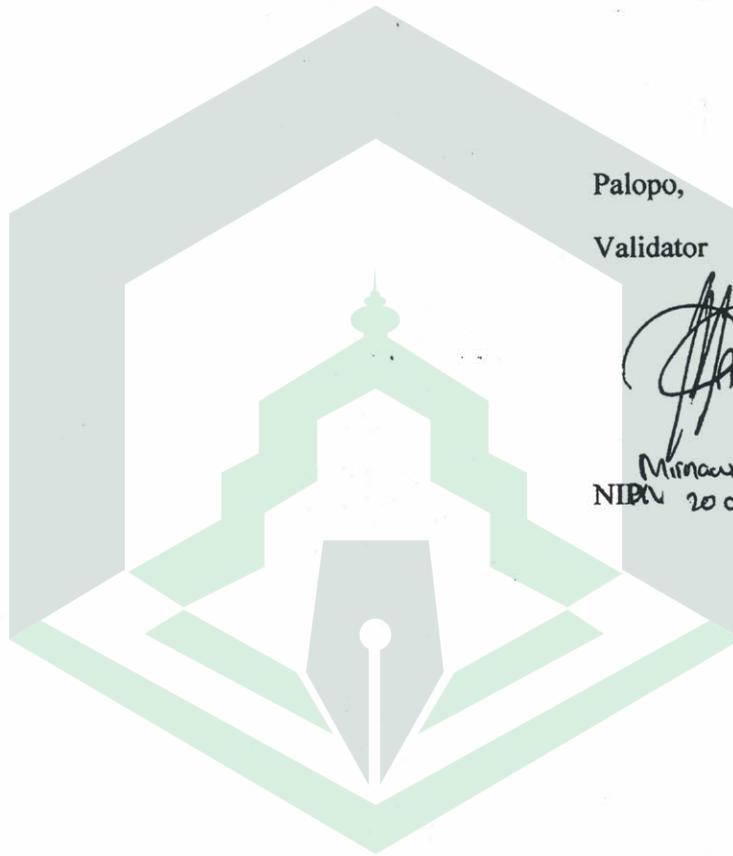
NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar observasi dinyatakan dengan jelas				✓	
II	LEMBAR OBSERVASI 1. Keruntutan dalam menyusun butir pernyataan 2. Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan EYD				✓ ✓	
III	RUBRIK PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI 1. Deskriptor sesuai dengan butir pernyataan. 2. Rentang skor yang dinyatakan dengan jelas				✓ ✓	

IV. Komenta/Saran

.....

.....

.....



Palopo,

2019

Validator

Mirawati, s.Pd., M.Pd
NIDN 2003 09 8501

IAIN PALOPO

FORMAT VALIDASI PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak Valid
2= kurang Valid
3= Cukup Valid
4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikaor yaitu, memahami pengertian karangan. Memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. Menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi		✓		✓ ✓	
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan		✓	✓		
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.		✓		✓	

4	Aspek Kelayakan Gambar				
	1. Kreatif dan dinamis		✓		
	2. Tampilan gambar			✓	

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 2019
Validator

Mirrawati
Mirrawati, S.Pd., M.Pd
NIDN 2003048501

IAIN PALOPO

FORMAT VALIDASI PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak Valid
2= kurang Valid
3= Cukup Valid
4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikaor yaitu, memahami pengertian karangan. Memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. Menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran.

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi					
	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan materi			✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian					
	1. Keruntutan konsep				✓	
	2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan				✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan					
	1. Ketepatan struktur kalimat				✓	
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.				✓	

4	Aspek Kelayakan Gambar					
	1. Kreatif dan dinamis			✓		
	2. Tampilan gambar			✓		

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

Tambahkan cerita yang memuat beberapa penakraf

Palopo, 2019
Validator

Firman, S.Pd., M.Pd.
NIP.198106072011011009

IAIN PALOPO

FORMAT VALIDASI PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak Valid
2= kurang Valid
3= Cukup Valid
4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan. Memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. Menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi			✓ ✓ ✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan				✓ ✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.			✓		✓

4	Aspek Kelayakan Gambar	1. Kreatif dan dinamis	2. Tampilan gambar					

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

Secara umum bahan ajar yg di'kembangkan dapat diawalkan, namun perlu revisi kecil dengan menambahkan materi seling, kelengkapan keluaran dan kedalaman materi dapat tercapai.

Palopo, 2019
Validator


ABDUL ASIR, S.pd.

NIP. 19820510 2019091 001

**FORMAT LEMBAR VALIDASI GURU PADA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. PENGANTAR

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti memohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk bahan ajar berupa modul yang dikembangkan. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk menilai validitas produk bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan sudut pandang bidang keahlian pakar. Tahap pengukuran validasi pakar sendiri merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian pengembangan secara keseluruhan.

Akhir kata terima kasih atas partisipasi dan kesediaan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian komentar/koreksi pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan saran perbaikan pada lembar instrument
- c. Selanjutnya penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada rentang penilaian sebagai berikut :
 - Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - Dapat digunakan dengan revisi besar
 - Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

III. IDENTITAS AHLI

Nama :

Bidang ahli :

Institusi :

IV. PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator penilaian	Komentar/Penilaian	Saran Perbaikan
1.	Aktivitas pembelajaran	a. Hubungan modul dan kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar	Baik	lampirkan format Penilaian di RPP
		b. Penyampaian tujuan pembelajaran	Sangat baik	di pertahankan
		c. Sintaksis pembelajaran	Baik	sesuaikan dgn RPP
2.	Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran efektif dan efisien	a. Penggunaan bahan ajar meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik	Baik	Tingkatkan pengaitan awal siswa (Apersepsi).
		b. Penggunaan bahan ajar mendukung pemahaman peserta didik	Cukup	Tambahkan cerita yg menarik Pragraf.

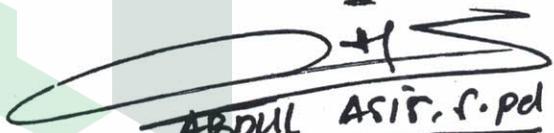
		c. Penggunaan bahan ajar mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien	Ya	gunakan media pembelajaran : LCD / proyektor
--	--	---	----	---

Berdasarkan komentar dan saran perbaikan ahli di atas, maka produk bahan ajar berupa modul yang dikembangkan:

1. Dapat digunakan dengan tanpa revisi (.....)
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (.....) ✓
3. Dapat digunakan dengan revisi besar (.....)
4. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi (.....)

Palopo,
Validator

2019


ABDUL ASIR, S.Pd.
NIP. 1982 0510 2014 09 1 001

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI ISI/MATERI AHLI BIDANG BAHASA INDONESIA
TERHADAP INSTRUMEN PEMBELAJARAN MATERI MENULIS
KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. Pengantar

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti memohon partisipasi Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap produk bahan ajar berupa modul yang dikembangkan. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk menilai validitas produk bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan sudut pandang bidang keahlian pakar. Tahap pengukuran validasi pakar sendiri merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian pengembangan secara keseluruhan.

Akhir kata terima kasih atas partisipasi dan kesediaan bapak/ibu memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan penilaian komentar/koreksi pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan saran perbaikan pada lembar instrument

III. IDENTITAS AHLI

Nama :

Bidang ahli :

Institusi :

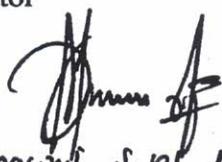
IV. PENILAIAN

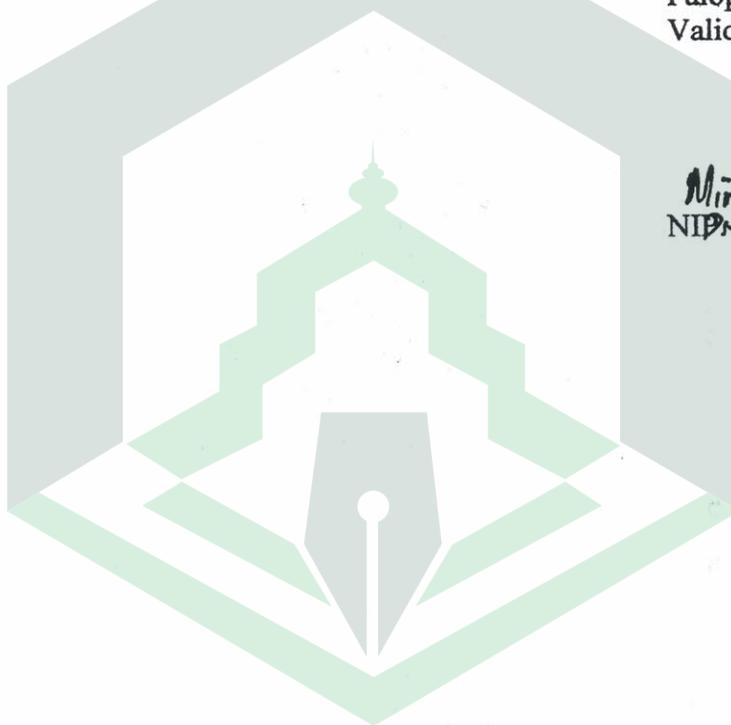
No.	Aspek	Indikator penilaian	Komentar/Penilaian	Saran Perbaikan
1.	Kesesuaian materi	a. Kesesuaian materi dan kompetensi dasar menulis karangan	Baik	
		b. Kelengkapan materi menulis karangan	Kurang	Tambahkan unsur-unsur ekstrinsik
		c. Keluasan dan kedalaman materi menulis karangan sesuai dengan kebutuhan siswa	Kurang	Tentukan batasan materi dengan menuliskan tujuan pembelajaran.
		d. Kejelasan penyampaian materi menulis karangan	Baik	
		e. Kemenarik materi menulis karangan	Baik	
		f. Sistematis sesuai peta konsep	Baik	
2.	Kelayakan penyajian	a. Teknik penyajian dirangkum secara efisien dan terstruktur	Baik	
		b. Pemaparan konsep penulisan disajikan dengan runtut	Baik	
		c. Penyajian isi materi menulis karangan mampu mengembangkan	Baik	

No.	Aspek	Indikator penilaian	Komentar/Penilaian	Saran Perbaikan
		kemampuan berpikir peserta didik		
		d. Materi menulis karangan pada bahan ajar disertai contoh dan latihan	kurang	tambahkan contoh cerita

Palopo,
Validator

2019


Mirnawati, S. Pd., M. Pd
NIPN 20 03 09 8501



IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan gambar dinyatakan dengan jelas				✓ ✓ ✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓ ✓	

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar

Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

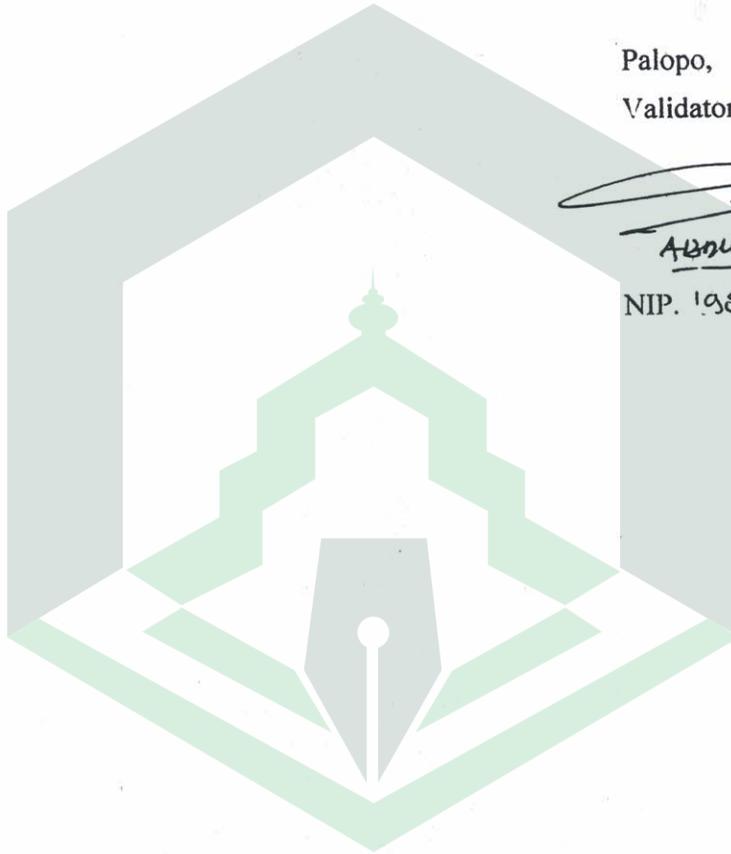
V. Komenta/Saran

Sudah dapat digunakan

Palopo, 2019

Validator


ABDUL ASIS, S.Pd.
NIP. 1988 051020409 1 001



IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan gambar dinyatakan dengan jelas				✓ ✓ ✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti				✓ ✓	

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
 - b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
 - c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

V. Komentor/Saran

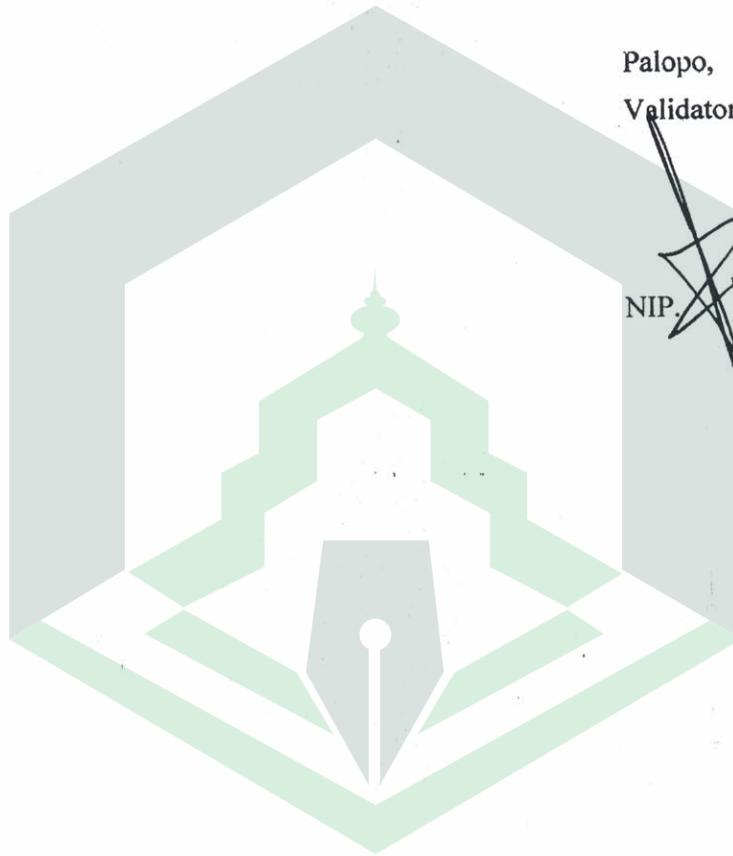
Setiap aspek telah dinyatakankan
dengan jelas

Palopo, 2019

Validator

NIP.

~~Firman . s. Pd. M. Pd
19810607 201101 1009~~



IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN VALIDATOR PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

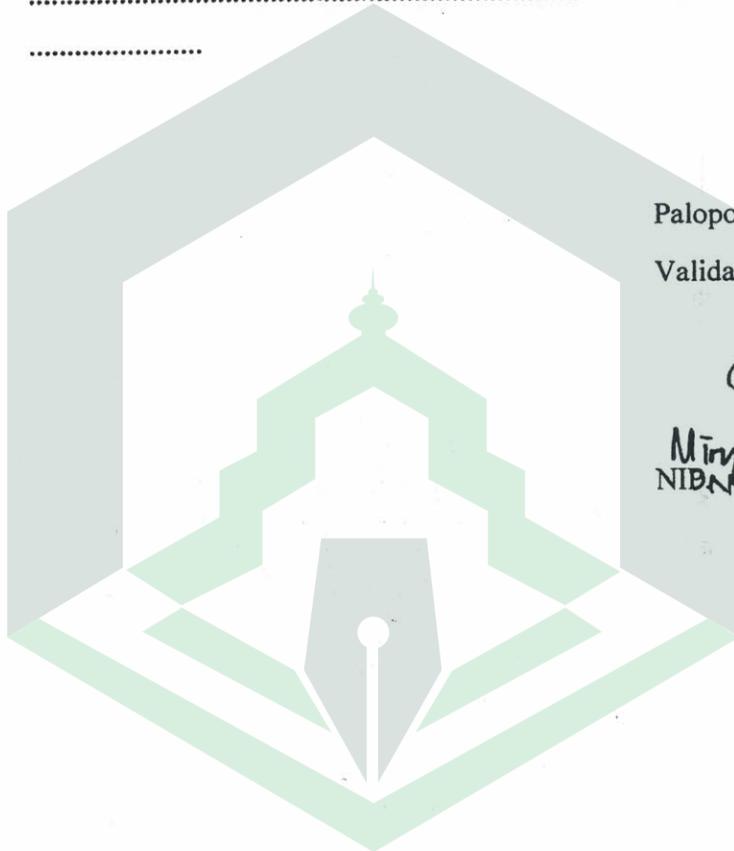
- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar instrumen validator para ahli dinyatakan dengan jelas				✓	
II	ASPEK PENILAIAN 1. Penilaian aspek kelayakan Isi dinyatakan dengan jelas 2. Penilaian aspek kelayakan Penyajian dinyatakan dengan jelas 3. Penilaian aspek kelayakan kebahasaan dinyatakan dengan jelas 4. Aspek kelayakan gambar dinyatakan dengan jelas			✓ ✓ ✓ ✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti			✓ ✓		

V. Komentor/Saran

.....
Tambahan beberapa item penilaian.
.....
.....
.....



Palopo, 2019

Validator

Miryawati, S.pd., M.pd
NIBN 20 03 04 85 01

IAIN PALOPO

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓	
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓ ✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓ ✓ ✓	

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. Komentor/Saran

Perbaiki beberapa tata cara penulisan kata

IAIN PALOPO

Palopo, 2019

Validator

Firman, S.Pd., M.Pd

NIP. 19810607 201101 1 009

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓	
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas			✓	✓	
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	✓	

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. Komentar/Saran

Angket ini sudah dapat digunakan

IAIN PALOPO

Palopo, 2019

Validator


ABDUL AZIZ, S.Pd.

NIP. 1982 0510201909 1 001

**FORMAT VALIDASI ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN**

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menggunakan instrumen lembar respon siswa. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - 1=Tidak Valid
 - 2=kurang Valid
 - 3=Cukup Valid
 - 4=valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrumen

TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
I	PETUNJUK Petunjuk lembar angket respon siswa dinyatakan dengan jelas				✓	
II	RESPON SISWA 1. Pernyataan respon siswa dinyatakan dengan jelas 2. Kategori respon siswa dinyatakan dengan jelas			✓ ✓		
III	BAHASA 1. Menggunakan bahasa yang tepat 2. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti 3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓		

III. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IV. Komentor/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

IAIN PALOPO

Palopo, 2019

Validator


 Mirzawati S. Pd., M. Pd.
 NIDN 0003040501

FORMAT VALIDASI PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak Valid
2= kurang Valid
3= Cukup Valid
4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan. Memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. Menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi			✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan				✓	
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.				✓	

4	Aspek Kelayakan Gambar 1. Kreatif dan dinamis 2. Tampilan gambar			✓		
---	---	--	--	---	--	--

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil ✓
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

- Dapat dilanjutkan dg cetak 3 ya 2000 kntg.
- Cantumkan hal pd klasifikasi modul.
- Ayatnya sejajar & topik & bahasa.

Palopo, 11/12-2019
 Validator



Dr. Kaharudin, M.Pd-I.

NIP. 49701030 4999021003

IAIN PALOPO

FORMAT VALIDASI PARA AHLI
BAHAN AJAR MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS
NEUROSAINS TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Ahli

di

tempat

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul *“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karangan Berbasis Neurosains Terintegrasi Keagamaan Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Lalebbata Palopo”*. oleh Nur Rahma Kasim Nim : 15.02.05.0034 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrument yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator.

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda () pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
1= Tidak Valid
2= kurang Valid
3= Cukup Valid
4= valid
- c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument

III. ASPEK YANG DINILAI

A. Aspek Kelayakan Isi

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Indikator yaitu, memahami pengertian karangan. Memahami unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf. Menuliskan kerangka karangan dan mengembangkan kerangka karangan yang utuh dan benar.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian Indikator
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, sampai dengan interaksi sesuai dengan indikator.

B. Aspek Kelayakan Penyajian

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan.

C. Aspek Kelayakan Bahasa

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia.
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
3. Keefektifan kalimat.	Kalimat yang digunakan sederhana

D. Aspek Kelayakan Gambar

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kreatif dan dinamis	Menampilkan gambar animasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari
2. Tampilan Gambar	Tampilan desain gambar yang menarik dan warna tampilan yang bervariasi memberikan kesan positif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendukung peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran

IV. TABEL PENILAIAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi 1. Kelengkapan materi 2. Keluasan materi 3. Kedalaman materi		✓ ✓ ✓	✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian 1. Keruntutan konsep 2. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang relevan			✓ ✓		
3	Aspek Kelayakan Kebahasaan 1. Ketepatan struktur kalimat 2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik. Keefektifan kalimat.			✓ ✓		

4	Aspek Kelayakan Gambar					
	1. Kreatif dan dinamis			✓		
	2. Tampilan gambar			✓		

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

VI. KOMENTAR/SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, 2019
Validator

dr. H. Sukli Arifin, Sp.S
NIP.

IAIN PALOPO

Rekapitulasi Data Validasi Bahan Ajar

	ITEM 1		ITEM 2		ITEM 3		ITEM 4		ITEM 5		ITEM 6		ITEM 7		ITEM 8		ITEM 9	
	skor	s																
V1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2
V2	4	3	4	3	2	1	2	1	3	2	4	3	2	1	2	1	4	3
V3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Σ		8		7		6		7		8		8		7		5		7
V		0,89		0,78		0,67		0,78		0,89		0,89		0,78		0,55		0,78

Rekapitulasi Data Validasi Instrumen Observasi

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5	
	skor	s								
V1	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3
V2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2
V3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
		9		9		9		8		8
V		1,00		1,00		1,00		0,89		0,89

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama : Mega Aurawati Sularno
Kelas : VA

Petunjuk

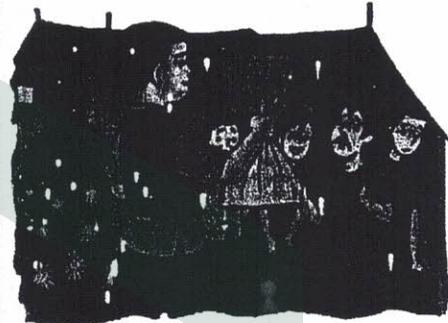
1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : N
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju .
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bahan Ajar ini Menarik		✓			
2	Tampilan gambar dalam Bahan ajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	✓				
3	Bahan ajar ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar	✓				
4	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami		✓			
5	Penyampaian materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan	✓				

Nama : Mega Aurawati Sularno
Kelas : V A

LATIHAN 1

Buatlah paragraf serta tuliskan nilai-nilai teladan dari gambar-gambar berikut :



Mega dan guntur ingin ber- Sesorang memberikan bantuan
angkat selolah sebelum selu- saat terjadi bencana banjir.
olah mereka memcium tangan utu
nya



warga-warga bergotong royong Seorang murid membantu seorang
membersihkan mesjid. nenek menyebrang di jalan
raya.

1. Alifah dan tantenya

Watak Alifah = baik karena alifah melepaskan lupu-lupu yang ia tangkap setelah mendengar nasihat tantenya.
watak tante = baik

2. latar waktu = siang

3. Pada siang hari alifa membawa lupu-lupu tiba-tiba ia bertemu dengan tantenya lalu ia bertanya kepada alifah apa yang kamu bawa alifa, alifa pun menjawab lupu-lupu yang bagus-bagus! jawab tante, memang bagus, tapi kasih dikurung dalam plastik, tetapi alifa tidak ingin melepaskan lupu-lupu itu. Tante pun menegur alifa, kalau nggak ada lupu-lupu nggak ada penyerbukan dan nggak ada bunga yang bisa kita nikmati dan alifa pun melepaskan lupu-lupu itu.

4. Menarik



**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEPRAKTISAN BAHAN AJAR
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : N
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bahan ajar mudah digunakan		✓			
2.	Bahan ajar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran	✓				
3.	Bahasa dalam bahan ajar sederhana dan mudah dipahami	✓				
4.	Bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran	✓				
5.	Bahan ajar berbasis cerita bergambar dapat mempermudah siswa dalam belajar		✓			

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama : A. Naelyi La Uadhiraju

Kelas : V. a

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 N : N
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

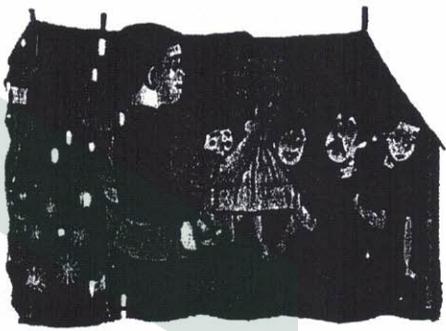
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bahan Ajar ini Menarik	SS	✓			
2	Tampilan gambar dalam Bahan ajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	✓				
3	Bahan ajar ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar		✓			
4	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	✓				
5	Penyampaian materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan			✓		

Nama : A. Naess, Lu K.

Kelas : V.A

LATIHAN 1

Buatlah paragraf serta tuliskan nilai-nilai teladan dari gambar-gambar berikut :



i Bas dan Sifa : a dan Do Di sedang membagikan
berangkat ke sekolah. mere mukanan kepada orang yang
ka mencium tangan itu meren beruena bencana alam
(Baik)



dandy, cakra, aimar, sifa sila dan oja memBant
dilla dan sifa Bergotong nenu yang ingin menyah
koyong memBersihkan mesjid rally jalan

Tanggal = 29-08-2019

1. Alifa = Baik
Tante = Baik

2. Sore

3. Pada suatu sore alifa sedang berjalan-jalan bersama uPu-uPunya. Di tengah perjalanan alifa bertemu dengan tantenya.

Tante: apa yang kamu bawa alifa?

Alifa: Oh ini, ini uPu-uPu, Bagus kan tante?

Tante: memang bagus, tapi apa kamu tidak khawatir dengan uPu-uPu yang di

Alifa: kalau gau di korong nanti terbang dong

Tante: Allah menciptakan uPu supaya bisa membantu penderbuan B.

Tante: kalau tall ada uPu-uPu nyal ada penderbuan.

Alifa: alifa suka bunga tante alifa mau lihat bunga yang indah

Tante: kalau begitu kita lepas ya uPu-uPunya

Alifa: iya tante, maae ya uPu-uPu sudah menunguPamu

4. Bag-5

IAIN PALOPO

Nama : A. Naesyila U.

Kelas : V. A

LATIHAN 2

Yuk, menulis cerita pengalaman di buku tugas!

Kalian pasti pernah mengalami pengalaman yang menyedihkan atau, kamu mendengarkan cerita dari orang lain. Coba, tulislah kembali pengalaman tersebut. Namun, sebelumnya buatlah urutan pokok cerita pengalaman yang kamu ceritakan. Tulislah dalam bahasa yang sederhana, runtut, dan menarik. Urutan cerita pokok-pokok yang diceritakan:

1. PER Pisahan. U. u. u. PPL
2. kami sangat sedih
3. ~~sejauh~~ kami sangat TERUlasan. Karna ke bawahan
4.
5.

Pengembangan cerita:

hari itu adalah hari terakhir ~~akhir~~ PPL dari IAIN, kawan tersebut bernama kau riska - kau rahma, dan kau meka mereka mengajar, membantu, dan membuat kami semangat belajar. hal itu menyenangkan bagi kami, hal itu sangat berkesan bagi kami semua. Sejak hari PER Pisahan tiba kami merasa sangat sedih, bahkan sampai ada yang menangis. Kami memberikan hadiah sebagai ucapan terima kasih. terimakasih kawan - kawan jangan ~~lupa~~ lupakan kami. Salam. SALAHAE

Hal-hal yang menarik dari pengalaman:

Para pelakunya: kawan PPL dari IAIN dan kelas V. A

Waktu kejadian: siang hari

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEPRAKTISAN BAHAN AJAR
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : N
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (✓) untuk jawaban yang anda pilih

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bahan ajar mudah digunakan	✓				
2.	Bahan ajar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran	✓				
3.	Bahasa dalam bahan ajar sederhana dan mudah dipahami		✓			
4.	Bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran			✓		
5.	Bahan ajar berbasis cerita bergambar dapat mempermudah siswa dalam belajar	✓				

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama : M. Rizqi Prunja Baskoro

Kelas : va/kelas 5 a

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : N
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bahan Ajar ini Menarik	√				
2	Tampilan gambar dalam Bahan ajar ini membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar	√				
3	Bahan ajar ini dapat membuat siswa tidak bosan dalam belajar		√			
4	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dipahami	√				
5	Penyampaian materi menulis karangan berbasis neurosains terintegrasi keagamaan	√				

Nama : M. Rizai Prilaga basuro

Kelas : va1544 a

LATIHAN 1

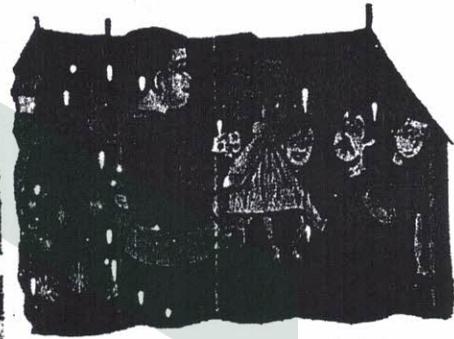
Buatlah paragraf serta tuliskan nilai-nilai teladan dari gambar-gambar berikut :



Sila dan Lia mencium

tangan orang tuanya

sebelum pergi ke sekolah
(baik)



Cakra yg sedang

membagikan sembako

keorang yg terkena bencana
(baik)



Pak asb yg menyuruh sila, aiman, fais, & cakra, dilla dan tasya untuk bergotong royong untuk membersihkan masjid.
(baik)



Willly dan aimar yg sedang membantu nenek2 yg sulit menyebrang.
(baik)

Prizki PR oja basketo
kas = Va / 5 qa

tanggal = 29/08/2019

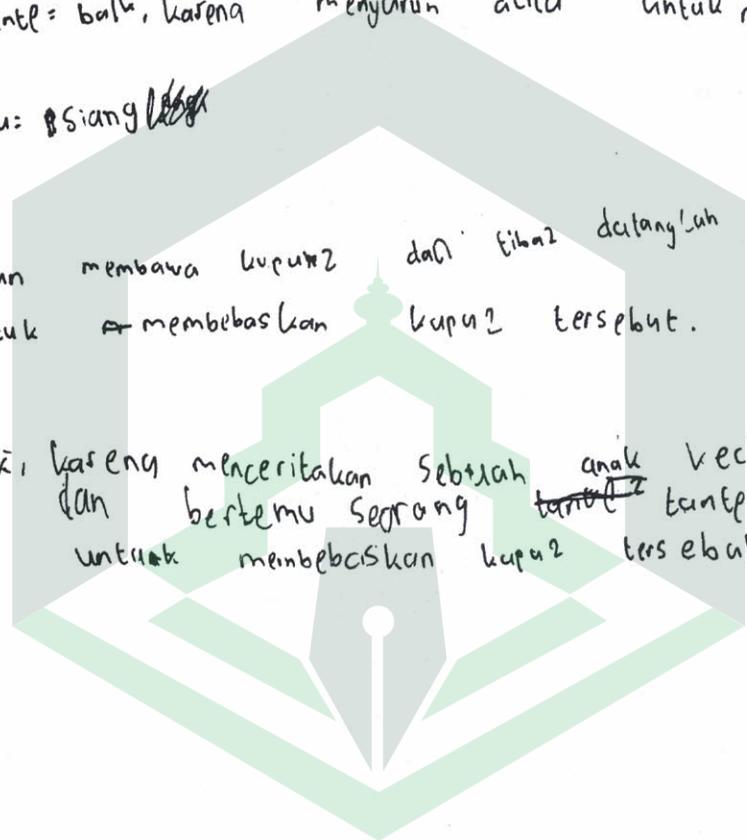
1. jawab: toko: ~~alifa~~ alifa
tante
kupu2

watak: alifa: jahat agak jahat, karena menggurung kupu2
tante: baik, karena menyuruh alifa untuk membebaskan kupu2

Jawab: kata-kata watak: siang ~~siang~~

jawab: alifa berjalan membawa kupu2 dan tiba2 datanglah seorang ibu2 dan
nya untuk membebaskan kupu2 tersebut.

Jawab: sangat menarik, karena menceritakan sebetulnya anak kecil yg menangkap kupu2
dan bertemu seorang tante yg menyuruh alifa untuk membebaskan kupu2 tersebut.



IAIN PALOPO

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP KEPRAKTISAN BAHAN AJAR
MATERI MENULIS KARANGAN BERBASIS NEUROSAINS
TERINTEGRASI KEAGAMAAN SISWA KELAS V
DI SD NEGERI 1 LALEBBATA PALOPO**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Angket ini berisikan pernyataan tentang apa yang anda rasakan dalam proses pembelajaran
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu ;
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : N
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Berilah tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Bahan ajar mudah digunakan	✓				
2.	Bahan ajar dapat mendampingi siswa dalam pembelajaran	✓				
3.	Bahasa dalam bahan ajar sederhana dan mudah dipahami		✓			
4.	Bahan ajar ini membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran	✓				
5.	Bahan ajar berbasis cerita bergambar dapat mempermudah siswa dalam belajar	✓				

ANALISIS KEPRAKTISAN

no	nama peserta didik	indikator penilaian										jumlah skor	rata-rata skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Almira Mulia Hasrul	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	30	3
2	Andi Naesyila Kaddiraja	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	33	3.3
3	Aviiani Imanela Gasong	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	33	3.3
4	Azka Callysta Ramadhani	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	36	3.6
5	Balqis Aqila Aditya	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	34	3.4
6	Firzya Intan A. Zulfiyuddin	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3.6
7	Gina Almaghfirah	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36	3.6
8	M. Rizqi Raja Baskoro	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	3.8
9	Mega Aurawati Sukarno	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	36	3.6
10	Mufidah Haebbar F.	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	34	3.4
11	Muh. Faizol Qobil Rawas	4	3	2	4	3	4	2	2	2	3	29	2.9
12	Muh. Aimar Kholiq A	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	31	3.1
13	Muhamad Dandy Abdianto P	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	29	2.9
14	Muhflifah Rashifa	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	30	3
15	Naila Azila	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	33	3.3
16	Nailah Mudrika Syam	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	25	2.5
17	Nasyifah Natasya Irwansyah	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36	3.6
18	Nur Eka Syahrina Ramadhani	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	30	3
19	Nurul Fadhilah Asis	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	32	3.2
20	Nurul Madaniyah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3.8
21	Ratu Davina	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	31	3.1
22	Satya Hiskia Putra	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	34	3.4
23	Cakra Bilawal Zardhari	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	32	3.2
24	William Ferdina Estein L	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36	3.6
25	Gita Laura Kissi	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	32	3.2
TOTAL SKOR		84	81	82	80	90	86	83	81	75	82	824	
RATA-RATA SKOR SETIAP INDIKATOR		3.36	3.24	3.28	3.2	3.6	3.44	3.32	3.24	3	3.28	RATA-RATA TOTAL = 3.3	
KETERANGAN		SB	B	SB	B	SB	SB	SB	B	B	SB		

DAFTAR NAMA SISWA DI KELAS 5A

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Almira Mulia Hasrul	P
2.	Andi Naesyila Kaddiraja	P
3.	Aviiani Imanela Gasong	P
4.	Azka Callysta Ramadhani	P
5.	Balqis Aqila Aditya	P
6.	Firzya Intan A. Zulfiyuddin	P
7.	Gina Almagfirah	P
8.	M. Rizqi Raja Baskoro	L
9.	Mega Aurawati Sukarno	P
10.	Mufidah Haebar F.	P
11.	Muh. Faizol Qobil Rawas	L
12.	Muh. Aimar Kholiq A	L
13.	Muhamad Dandy Abdianto P	L
14.	Muhflifah Rashifa	P
15.	Naila Azila	P
16.	Nailah Mudrika Syam	P
17.	Nasyifah Natasya Irwansyah	P
18.	Nur Eka Syahrina Ramadhani	P
19.	Nurul Fadhilah Asis	P
20.	Nurul Madaniyah	P
21.	Ratu Davina	P
22.	Satya Hiskia Putra	L
23.	Cakra Bilawal Zardhari	L
24.	William Ferdina Estein L	L
25.	Gita Laura Kissi	P

Lampiran 8

Gambaran Umum SDN 01 Lalebbata Palopo

Sekolah Dasar Negeri 01 Lalebbata Jl. Andi Djemma No.4, Luas tanah 5.000 m², RT / RW 2 / 2, Desa-Kelurahan Amassangan, Kecamatan Wara, Kabupaten Kota Palopo.

Sekolah SD Negeri 1 Lalebbata telah berdiri sejak Zaman Belanda, awalnya sekolah tersebut merupakan sekolah rakyat. Sekolah ini merupakan sekolah dasar pertama yang didirikan di wilayah Luwu, untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan di Sulawesi Selatan khususnya di Kota palopo, sebagai wadah untuk menciptakan sumber daya Manusia yang berilmu, bermutu dan berakhlak mulia sebagaimana amanah “ Tujuan Pendidikan Nasional “ yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Sejak perubahan status dari Sekolah rakyat Palopo menjadi SD 1, lalu SD 80, kemudian kembali menjadi SD Negeri 1 Lalebbata, menjadikan sekolah ini berkembang baik mulai dari jumlah siswa maupun dari kompetensi siswanya. Sebelum dan setelah SDN 1 Lalebbata berstatus RSDBI, telah banyak Prestasi yang diraih dibidang akademik dan non akademik baik itu di tingkat kota, Provinsi, bahkan ke tingkat Nasional. Salah satu bukti nyata Eksistensi SDN 1 Lalebbata, pada tahun 2016, SDN 1 Lalebbata berhasil menjadi juara umum FL2SN dan LCSP tingkat kabupaten dengan perolehan 10 juara diberbagai bidang lomba sehingga mewakili Kota Palopo ke tingkat Provinsi dan tingkat Nasional. Adapun Juara tingkat Provinsi dan Nasional sebagai berikut:

1. Juara 1 untuk Lomba Cipta Puisi Bahasa Indonesia (tingkat Provinsi)
2. Juara 2 untuk Lomba Pidato Bahasa Indonesia(tingkat Provinsi)
3. Juara 3 untuk Lomba Membatik(tingkat Provinsi)

Tidak hanya sampai disitu, di bulan Januari tahun 2017 SDN 1 Lalebbata kembali tampil sebagai perwakilan Sulawesi Selatan dalam lomba Cipta Puisi Bahasa Indonesia pada ajang LCSP yang dilaksanakan di Istana Presiden dan berhasil meraih Juara Harapan 3 tingkat Nasional.

Dari tahun ketahun SD Negeri 1 Lalebbata mengalami perubahan yang cukup signifikan, dilihat dari kondisi pembangunan dan fasilitas yang cukup memadai serta berbagai macam prestasi yang diperoleh siswa-siswi SD Negeri 1 Lalebbata.

Kepala sekolah SDN 01 Lalebbata Palopo yang menjabat sekarang adalah Bapak Zainuddin, S.Pd.,MM. Kepala sekolah merupakan pimpinan utama yang memegang otoritas terbesar dan mengatur segala bentuk dalam sistem pembangunan serta pemerintah sekolah. Luas tanah yang dimiliki SDN 01 Lalebbata seluas 5.000 m^2 dengan bangunan ruang kelas sebanyak 15 kelas, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang guru, ruang serba guna, laboratorium, mushollah, ruang UKS, lapangan basket, lapangan sepak bola mini, dan lapangan bulu tangkis.

Adapun daftar nama Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 01 Lalebbata Palopo sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat
di SDN 01 Lalebbata Palopo**

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Drs. H. Baharuddin	1982-1989
2.	Drs. H. Abdul Makkal	1989-1991
3.	Drs. H. Baharuddin	1992-1999
4.	Drs. Hasrul	2000-2007
5.	Drs. Ilham Nur, M.Pd	2008-2012
6.	Kusnadi Majid, S.Pd.,M.Pd	2012-2014
7.	Zainuddin, S.Pd.,MM	2015-sekarang

Sumber. Dokumentasi Arsip Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah Menjabat SDN 01 Lalebbata

Sekolah SDN 01 Lalebbata Palopo memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. VISI

"TERDEPAN DALAM IMTAQ, TERBAIK DALAM IPTEK, TERPERCAYA DI MASYARAKAT SERTA MEMILIKI DAYA SAING GLOBAL"

2. MISI

- a. Menyiapkan generasi yang unggul di bidang Imtak dan iptek
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadapajaran agama sehingga terbagun insan yang cerdas, cendikia, berbudi pekertiluhur, dan berakhlak mulia.
- c. Membentuk sumber daya manusia aktif, kreatif, inovatif, dan berprestas isesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- e. Melaksanakanpembelajaran yang efektif.

- f. Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar siswa untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik berkembang secara optimal.
- g. Memberi jaminan pelayanan yang prima dalam berbagai hal untuk mendukung proses belajar dan bekerja yang harmonis dan selaras.

Guru adalah salah satu sumber ilmu pengetahuan yang karenanya dapat terbentuk pribadi-pribadi yang unggul dalam pendidikan. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika seorang mampu mengolah pembelajaran dengan baik. Guru dapat diartikan sebagai orang yang berpotensi sebagai pengajar dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Selain guru sebagai faktor penentu pendidikan, pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena pegawai bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan pegawai SDN 01 Lalebbata Palopo.

Tabel 4.2 Nama Guru dan Staf SDN 01 Lalebbata Palopo

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Makmur, S.Pd.,MM	19600815 198203 1 028	Guru
2.	Halwiyah, S.Pd.,MM	19661231 198611 2 067	Guru
3.	Darwis S.,S.Pd.	19630614 198401 1 002	Guru
4.	Marsiani, S.Pd	19630907 198611 2 002	Guru
5.	Petrus Lapeng, S.Pd.,MM	19730928 199903 1 003	Guru
6.	Muliati Darwis, S.Pd	19710210 200312 2 005	Guru

7.	Hatmah Iskandar, S.Pd	19840106 200604 2 011	Guru
8.	Jasmaruddin, S.Pd.I	19771231 200801 1 016	Guru
9.	Sahariah, S.Pd	19820913 200604 2 020	Guru
10.	Usman Aksan, S.Pd	19790415 200804 1 001	Guru
11.	Jumaeti Mathius, S.Pd.I	19790323 200801 2 020	Guru
12.	Abdul Asis, S.Pd	19820510 201409 1 001	Guru
13.	S. Umar, A.Md	19700121 200701 1 024	Guru
14.	Nuryani, S.Pd	19790405 200604 2 019	Guru
15.	Afdhal, S.Pd.SD	19810413 200902 1 003	Guru
16.	Nurjannah, S.Pd.SD	19780821 201001 2 012	Guru
17.	Harnida H., S.Pd	19820817 200902 2 005	Guru
18.	Astuti, S.Pd	19851229 201409 2 002	Guru
19.	Hastini, S.Pd.SD	-	Guru
20.	Risma Masyhude, S.Pd	-	Guru
21.	Karmila Ardillah Yunus, S.Pd	-	Guru
22.	Hasriani, S.Pd	-	Guru
23.	Awalia Attas, S.Pd	-	Guru
24.	Hj. Rusmini, S.Ag	-	Guru
25.	Joko Lelono, S.Th	-	Guru
26.	Supriyadi, S.Kom	-	Guru
27.	Muhammad Badawi	-	SATPAM
28.	H. Alimuddin	19590808 198411 1 001	Penjaga Sekolah

29	Zulfikar, A.Md.Kom	-	Administrasi
30	Inti Reski, S.Kom	-	Administrasi
31	Abd. Khalik	-	Perpustakaan

Sumber. Dokumentasi Arsip Nama-nama Guru dan Staf SDN 01 Lalebbata Palopo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang melancarkan proses belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana yang cukup memadai, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik. Adapun sarana prasarana yang ada di SDN 01 Lalebbata Palopo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SDN 01 Lalebbata Palopo

No	Jenis ruangan, gedung dll	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	15 Ruangan	Kondisi baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Kondisi baik
3	Ruang Guru	1 Ruangan	Kondisi baik
4	Ruang Aula	1 Ruangan	Kondisi baik
5	Ruang UKS	1 Ruangan	Kondisi baik
6	Mushollah	1 Ruangan	Kondisi baik
7	Perpustakaan	1 Ruangan	Kondisi baik
8	Lab. Bahasa	1 Ruangan	Kondisi baik

9	Lapangan Basket	1 Ruangan	Kondisi baik
10	Lapangan Sepak Bola	1 Ruangan	Kondisi baik
11	Lapangan Bulu Tangkis	1 Ruangan	Kondisi baik

Sumber. Dokumentasi Arsip Sarana dan Prasarana SDN 01 Lalebbata Palopo



IAIN PALOPO

Lampiran 10

**DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELAS V A SDN 01 LALEBBATA
PALOPO**



